

**IMPLEMENTASI PROGRAM MQ (MADRASATUL QUR'AN) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS
NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

OLEH

KUSUMA SANATA DHARMA

NIM. 230101110193



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM MQ (MADRASATUL QUR'AN) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS
NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

OLEH

KUSUMA SANATA DHARMA

NIM. 230101110193



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM MQ (MADRASATUL QUR'AN) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS
NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH

KUSUMA SANATA DHARMA

NIM. 230101110193



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan"** oleh **Kusuma Sanata Dharma** ini telah di periksa dan di setujui untuk di ajukan ke sidang ujian.

Pembimbing

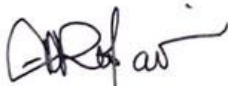


Prof. Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Iaily Nur Arifa, M.Pd.I

NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

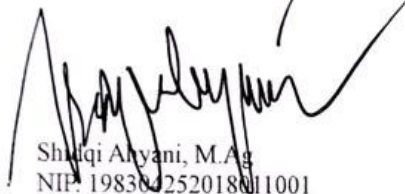
Skripsi dengan judul **"Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan"** oleh Kusuma Sanata Dharma ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2026

Dewan Penguji



Dr. Imron Rossidy, M.Th, M.Ed
NIP. 196511122000031001

Penguji



Shulqi Ahyani, M.Ag
NIP. 198304252018011001

Ketua



Prof. Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Marno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kusuma Sanata Dharma
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 05 Juni 2026

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kusuma Sanata Dharma
NIM : 230101110193
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusuma Sanata Dharma
NIM : 230101110193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya sendiri bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan pihak manapun.

Malang, 05 Juni 2026

Hormat Saya,



Kusuma Sanata Dharma

NIM. 230101110193

LEMBAR MOTTO

Resapi setiap luka dan ujian, sebab di sanalah ketangguhanmu ditempa. Hidup ini bukan tentang dunia yang fana, melainkan jembatan menuju keabadian. Jangan lelah memperbaiki diri walau dosa menggunung, karena rahmat-Nya tak pernah bertepi, dan setiap niat berbenah adalah cara-Nya memanggilmu kembali.

_Kusumasanata

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, sang pembawa cahaya kebenaran, yang selalu menjadi teladan mulia bagi umat manusia, khususnya bagi penulis.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bimbingan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Yang teristimewa, Bapak Marzuki dan ibu Weriyani, kedua orang tua yang teramat saya cintai. Segala tutur kata tak akan mampu mewakili besarnya rasa syukur dan terima kasih saya kepada kalian yang telah membesarkan dan telah membentuk saya hingga hari ini. Doa, dukungan, dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar saya. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik ini dan merasakan indahnya bangku perkuliahan. Terima kasih untuk setiap tetes keringat, setiap doa yang dipanjatkan. Saya berharap skripsi ini bisa membuat kalian bangga, meski secara sadar saya tidak akan pernah bisa membalas semua jasa dan pengorbanan kalian selama ini.
2. Kepada seluruh keluarga besar, terima kasih yang mendalam penulis sampaikan atas segala semangat, dukungan, dan doa yang telah diberikan selama ini. Berkat ketulusan dan perhatian dari keluarga sekalian, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga seluruh keluarga besar senantiasa dianugerahi kesehatan, rezeki yang berkah, serta kemudahan dalam setiap urusan yang dijalani.

3. Kepada diri saya sendiri Kusuma Sanata Dharma. Anak berusia 24 tahun, pindahan dari sudan ke uin malang yang langsung masuk di semester 5, 3 dan 1 dengan skil menulis 0. Terima kasih sudah menyesuaikan diri, sabar dan kuat dalam menumpuh perkuliahan yang tidak normal ini, untuk setiap tetes keringat, air mata, dan usaha yang tak pernah berhenti. Terima kasih telah berjuang dan pantang menyerah menghadapi segala rintangan selama proses perkuliahan ini dan selalu memberikan afirmasi positif pada diri sendiri, serta bersabar dan bangkit kembali dari setiap keterpurukan dan kekecewaan. Terima kasih telah hadir di dunia dan bertahan sejauh ini. Dimanapun dan kapanpun, semoga kebahagiaan selalu menyertaiku, Terima kasih karena tetap kuat dan selalu bersandar hanya kepada Allah SWT dalam setiap langkahnya.
4. Teruntuk Kaprodi PAI, Dr. Laili Nur Arifa, M.Pd.I, dosen sekaligus kaprodi terbaik yang saya temui, saya sadar saya anak pindahan yang selalu membutuhkan kaprodi untuk semua urusan saya selama perkuliahan, terimakasih sudah menjadi kaprodi yang baik, selalu membalas pesan whatsapp, dan selalu memudahkan serta memberikan petunjuk kepada saya yang masih banyak kurangnya.
5. Teman-teman angkatan PAI yang baik hati, yang saya kenal maupun tidak kenal, khususnya ketua kelas dan Penanggung jawab mata kuliah, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sering saya tanya, yang sering saya chat karna saya bingung, selama saya menempuh Pendidikan S-1.

Terima kasih atas segala pengalaman, canda tawa, dan kenangan indah yang telah diberikan kepada saya.

6. Teman-teman Mutasi Sudan di uin malang, yang tidak bisa saya sebutkan namanya, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, sudah sering nugas bersama, terimakasih atas support dan budaya dari sudan yang telah di bawa ki kota malang ini.
7. Untuk orang-orang yang pernah berada dalam proses saya selama diperkuliahan yang mungkin meninggalkan kenangan baik atau buruk di benak saya. Saya ucapkan terima kasih, karena semua luka, suka dan duka tersebut adalah motivasi bagi Saya untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, kuat, sabar dan Ikhlas. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur’an) dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran di MTs Negeri 1 Pasuruan”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd selaku dosen wali saya yang telah membimbing, membina dan memotivasi saya sedari masa mahasiswa baru hingga saat ini masa pengerjaan skripsi.

5. Prof. Dr. Marno, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Amin Tolibin, S.Pd.,I M.Pd.I selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pasuruan yang telah memperkenankan saya untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Pasuruan.
7. Bapak Drs.H. Moh Sulthon, M.Ag selaku ketua Program MQ (Madrasatul Qur'an) yang telah membantu saya dalam melakukan pengambilan data penelitian di MTsN 1 Pasuruan.
8. Keluarga peneliti Bapak Marzuki dan ibu Weriyani yang telah menjadi motivasi terbesar peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir selama menjadi mahasiswa.
9. Seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tak langsung.
10. Rekan-rekan peneliti yang turut serta dalam memberi semangat menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca demi memperbaiki skripsi ini.

Malang, 5 Juni 2026

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penelitian transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini, peneliti menggunakan pedoman yang merujuk pada ketentuan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, yaitu Surat Keputusan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987. Secara umum, pedoman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ه = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = fa	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
LEMBAR MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT	xxiii
ملخص.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	18
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Kajian Teori	23
1. Implementasi	23
2. Program MQ (Madrasah Qur'an)	24
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	30
B. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Kehadiran Peneliti	46
C. Lokasi Penelitian	47
D. Subjek Penelitian	48
E. Data dan Sumber Data.....	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Pengecekan Keabsahan Data	55
I. Analisis Data.....	57
J. Prosedur Penelitian	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	62
A. Paparan Data.....	62
1. Profil MTsN Negeri 1 Pasuruan	62
2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Pasuruan.....	62
3. Keadaan Guru dan Siswa	63

B. Hasil Penelitian.....	64
1. Perencanaan Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan.....	64
2. Proses Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.....	68
3. Evaluasi Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.....	74
BAB V PEMBAHASAN.....	82
A. Perencanaan Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan.....	82
B. Proses Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.....	85
C. Evaluasi Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.....	90
BAB VI PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	127

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 3. 1: Kisi-Kisi Wawancara.....	53
Tabel 3. 2: Kisi-Kisi Dokumentasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Berfikir.....	44
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	128
Lampiran 3 : Lembar Observasi.....	129
Lampiran 4 : Lembar Wawancara Waka Kurikulum	134
Lampiran 5 : Lembar Wawancara Penanggung Jawab Program MQ	136
Lampiran 6 : Lembar Wawancara Siswa.....	145
Lampiran 7 : Dokumentasi	146
Lampiran 8 : Jurnal Bimbingan	151
Lampiran 9 : Sertifikat Bebas Plagiasi.....	153
Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa	154

ABSTRAK

Dharma, Kusuma Sanata. 2026. *Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Prof. Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci: *Implementasi, MQ (Madrasatul Qur'an), Kemampuan, Membaca Al-Qur'an*

Bagi seorang muslim, bisa membaca Qur'an adalah keterampilan dasar yang sangat krusial. Namun di tengah gempuran era globalisasi, banyak anak muda yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Melihat kondisi yang memprihatinkan tersebut, MTs Negeri 1 Pasuruan meluncurkan program MQ (Madrasatul Qur'an) sebagai solusi nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga aspek utama terkait program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan, Yaitu: 1) perencanaan implementasi program; 2) proses pelaksanaan program dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an; serta 3) evaluasi keberhasilan program tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dihimpun melalui tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Adapun validitas dan keabsahan data diuji menggunakan taknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan telah berjalan dengan baik melalui tiga tahapan utama: (1) tahap perencanaan dilakukan secara sistematis dengan menetapkan program, indikator capaian, tanggung jawab, dan jadwal. (2) tahap pelaksanaan melibatkan seluruh siswa-siswi muslim (Kelas VII-IX) dalam serangkaian kegiatan keagamaan terstruktur yang diampu oleh pengajar kompeten. (3) evaluasi dilakukan secara berkala, baik secara personal terhadap siswa maupun secara menyeluruh. melalui program ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sementara kendala yang ada berhasil di redam melalui langkah-langkah solutif pihak sekolah.

ABSTRACT

Dharma, Kusuma Sanata. 2026. *The Implementation of the MQ (Madrasatul Qur'an) Programme in Improving Qur'an Reading Skills at MTs Negeri 1 Pasuruan*. Undergraduate thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Prof. Dr. Marno, M.Ag.

Keywords: *Implementation, MQ (Madrasatul Qur'an), Ability, Reading the Qur'an*

For a Muslim, being able to read the Qur'an is a crucial basic skill. However, amidst the onslaught of the era of globalisation, many young people are not yet proficient in reading the Qur'an. In view of this concerning situation, MTs Negeri 1 Pasuruan launched the MQ (Madrasatul Qur'an) programme as a practical solution.

This study aims to analyse three main aspects related to the MQ (Madrasatul Qur'an) programme at MTs Negeri 1 Pasuruan, namely: 1) the planning of programme implementation; 2) the process of programme implementation in improving the ability to read the Qur'an; and 3) the evaluation of the programme's success. To achieve these objectives, this study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, which were then analysed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity and reliability of the data were tested using source triangulation.

The research findings indicate that the implementation of the MQ programme at MTs Negeri 1 Pasuruan has proceeded smoothly through three main stages: (1) the planning stage was carried out systematically by establishing the programme, performance indicators, responsibilities and a timetable; (2) the implementation stage involved all Muslim pupils (Years 7–9) in a series of structured religious activities led by competent teachers; (3) Evaluation was carried out periodically, both individually with students and comprehensively through the programme; this proved effective in improving students' ability to read the Qur'an, whilst existing obstacles were successfully mitigated through proactive measures taken by the school.

ملخص

دارما، كوسوما سانات. 2026. تطبيق برنامج «مدرسة القرآن (MQ)» في تحسين مهارات قراءة القرآن الكريم في المدرسة الإعدادية الحكومية الأولى بمدينة باسوروان. أطروحة تخرج، قسم العربية الإسلامية، كلية العربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمدينة مالانج. المصنف: الأستاذ الدكتور مارنو، ماجستير في العلوم الدينية

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، MQ (مدرسة القرآن)، القدرة، قراءة القرآن

بالنسبة للمسلم، تعد القدرة على قراءة القرآن مهارة أساسية بالغة الأهمية. ولكن في خضم موجة العولمة، هناك العديد من الشباب الذين لا يجيدون قراءة القرآن. ونظرًا لهذه الحالة المقلقة، أطلقت مدرسة MTs Negeri 1 Pasuruan برنامج MQ (Madrasatul Qur'an) كحل عملي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ثلاثة جوانب رئيسية تتعلق ببرنامج MQ (مدرسة القرآن) في مدرسة MTs Negeri 1 Pasuruan، وهي: (1) تخطيط تنفيذ البرنامج؛ (2) عملية تنفيذ البرنامج في تحسين مهارة قراءة القرآن؛ (3) تقييم نجاح البرنامج. ولتحقيق هذه الأهداف، اتبعت الدراسة المنهج الوصفي مع النهج النوعي. تم جمع البيانات من خلال تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم تم تحليلها عبر مراحل تقليص البيانات وعرضها وصولاً إلى استخلاص الاستنتاجات. أما صحة البيانات ومصداقيتها فقد تم اختبارها باستخدام تقنية تثليث المصادر. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ برنامج MQ في مدرسة MTs Negeri 1 Pasuruan سار بشكل جيد من خلال ثلاث مراحل رئيسية: (1) مرحلة التخطيط التي تمت بشكل منهجي من خلال تحديد البرنامج ومؤشرات الإنجاز والمسؤوليات والجدول الزمني. (2) مرحلة التنفيذ التي شملت جميع الطلاب والطالبات المسلمين (الصفوف من السابع إلى التاسع) في سلسلة من الأنشطة الدينية المنظمة التي أُعُرف عليها مدرسون أكفاء. (3) أُجريت التقييمات بشكل دوري، سواء على المستوى الشخصي للطلاب أو بشكل شامل، وأثبت هذا البرنامج فعاليته في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن، في حين تم التغلب على العقبات الموجودة من خلال الإجراءات الحلولية التي اتخذتها المدرسة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi agar setiap umat dianjurkan untuk menempuh pendidikan dan mengikuti proses pembelajaran sebagai usaha sekaligus beramal kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam upaya mewujudkan suasana belajar serta proses kegiatan belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam mengasah pengetahuan secara maksimal sehingga dapat menumbuh kembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi tersebut melingkupi aspek keagamaan, kecakapan dalam penguasaan diri, pembentukan karakter yang kuat, akhlak mulia, kemahiran, serta keahlian yang bermanfaat, baik untuk kepentingan pribadi, masyarakat, maupun bangsa, selaras dengan nilai budaya dan norma yang berlaku.² Tujuan pendidikan sebenarnya bukan sebatas menambah wawasan dan mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi esensi utamanya adalah membentuk karakter dan moral manusia yang selaras dengan prinsip-prinsip spiritualitas dan ajaran agama. Sejarah pendidikan dalam Islam dapat ditelusuri sejak zaman Nabi Adam *'Alaihisalam* dan Siti Hawa, ketika Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

¹ Sigit Priatmoko, "Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I," *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.

² Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.

memberikan pengajaran pertama secara langsung. Di antara pelajaran tersebut adalah pengenalan terhadap penamaan benda, mencakup buah-buahan, seperti kita kenal dalam cerita Nabi Adam, yakni buah *Khuldi*, serta pemberitahuan terhadap aspek-aspek lain yang menjadi bagian dari kehidupan.³

Penelitian ini menjadi penting karena pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, peran guru sangat dibutuhkan dalam mendampingi pendidikan agama siswa. Di usia remaja, siswa-siswi mulai mengalami perkembangan pemikiran dan emosional, sehingga pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pondasi agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Pendidik berkewajiban menanamkan nilai akidah yang kuat, membimbing mereka dalam memahami ibadah yang benar, serta mengarahkan untuk membaca dan menghayati Al-Qur'an secara lebih mendalam. Topik yang dapat diperkenalkan meliputi sejarah Nabi dan Rasul sebagai teladan moral, pemahaman dasar-dasar *fiqih* yang berhubungan dalam aktivitas sehari-hari, serta penguatan akhlak melalui pembiasaan ibadah dan doa. Tanggung jawab ini bukan sekedar kewajiban orang tua, melainkan juga wujud pemenuhan hak anak agar tumbuh menjadi pribadi yang selamat, berakhlak mulia, dan mendapat kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Al-Qur'an menempati posisi yang sangat mulia, sebab di dalamnya terkandung pedoman hidup yang sempurna dan menyeluruh bagi manusia. Kitab suci ini mencakup tuntunan pada setiap aspek kehidupan tanpa ada

³Dini Anindya Damayanti, "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang," *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.

yang terlewatkan. Allah *Subhānahu wa Ta‘ālaa* menjadikan Al-Qur’an sebagai tuntunan dan arahan bagi semua *insan*, supaya mereka senantiasa berjalan di atas jalan yang lurus serta terbebas dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya ilmu dan hidayah.⁴

Setiap individu memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur’an, baik untuk dirinya sendiri, keluarganya, maupun lingkungan sekitarnya. Selain itu, Al-Qur’an tidak hanya sebatas dipelajari, tetapi juga harus dipahami maknanya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup.⁵ Terbentuknya *insan Qur’ani* ditandai dengan keterampilannya mengaji Al-Qur’an secara lancar dan benar. Seseorang yang sejak kecil kurang mendapatkan pengenalan terhadap Al-Qur’an biasanya akan menghadapi hambatan dalam mempelajarinya di kemudian hari. Oleh sebab itu, keterlibatan aktif orang tua menjadi pondasi yang sangat krusial dalam menanamkan, mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur’an pada fase awal tumbuh kembang anak. Orang tua memegang tanggung jawab untuk menuntun anak-anak dalam membaca huruf demi huruf, merajut hafalan, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan nyata, karena kitab suci ini merupakan pedoman utama yang akan menjadi bekal mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Keterampilan mengaji Al-Qur’an meliputi kefasihan dalam melafalkan Al-Qur’an merupakan keterampilan mendasar yang wajib bagi setiap muslim. Merajuk pada pandangan Sholeh dan Arifin yang dikutip

⁴Tsalisatul Choiriyatin, “Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban,” 2021, 167–86.

⁵Mahmud al-Dausary, “Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ’ an,” *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.

dalam jurnal Khusnul Khatimah, Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* menjanjikan kemuliaan, keutamaan serta ganjaran yang melimpah kepada hamba-Nya yang meluangkan waktunya untuk berinteraksi dengan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga termasuk amalan yang mulia di sisi Allah.⁶ Urgensi membaca Al-Qur'an dapat dibuktikan melalui peristiwa turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Pada saat itu, Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* menyuruh beliau membaca, sebagaimana termaktub dalam *Surah Al-'Alaq* ayat pertama dengan kalimat "*Iqra*" yang berarti "*bacalah*".⁷ Perintah membaca dalam wahyu pertama itu bukan hanya ditujukan kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, tetapi juga berlaku bagi semua insan.

Realitas siswa yang belum mampu mengaji Al-Qur'an masih sering dijumpai pada era globalisasi ini. Globalisasi sendiri merupakan suatu realitas yang tidak dapat ditolak maupun dihindari, karena di dalamnya terdapat berbagai bentuk perkembangan di hampir seluruh aspek kehidupan yang menimbulkan banyak pengaruh. Menurut Tomlison yang dikutip oleh Dini Anindya, globalisasi dipahami sebagai suatu perkembangan dunia yang lahir dari arus modernitas global.⁸ Perkembangan globalisasi tidak hanya membawa sisi positif, tetapi juga menimbulkan dampak negatif

⁶ Husnul Khotimah, "Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah)," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 5, no. 2 (2021): 125–35, <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>.

⁷ Mikyal Hardiyati and Umi Baroroh, "Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran," *Jurnal Penelitian* 13, no. 1 (2019): 97, <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.

⁸ Damayanti, "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang."

dalam kehidupan. Beberapa di antaranya terlihat dari terkikisnya budaya lokal, lemahnya kontrol dalam dunia pendidikan, serta merosotnya moral dan akhlak peserta didik. Fenomena melemahnya keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an pun turut disebabkan arus kemajuan zaman, karena keharusan beribadah sering terabaikan. Banyak anak lebih tertarik pada hal-hal yang dianggap menyenangkan, seperti menghabiskan waktu di media sosial atau permainan berbasis internet.

Berdasarkan catatan terkini dari situs valid Kementerian Agama tahun 2024, diketahui masih banyak siswa yang belum mampu mengaji Al-Qur'an.⁹ Kondisi ini tentu merupakan persoalan yang memerlukan perhatian khusus serta penanganan yang tepat. Berkurangnya minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an turut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya program yang tepat serta efektif yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik.

MTs Negeri 1 Pasuruan mengembangkan sebuah program yang berorientasi pada penguatan keagamaan, yaitu Program MQ (Madrasatul Qur'an). Program ini diterapkan sebagai langkah strategis dalam memajukan mutu pembelajaran ajaran-ajaran Al-Qur'an melewati proses belajar Al-Qur'an, sehingga mampu membentuk peserta didik yang berkarakter Qur'ani. Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) tidak

⁹ [Ternyata Angka Buta Huruf Alquran di Indonesia Masih Tinggi - Harianjogja.com](https://www.harianjogja.com)

hanya dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman keagamaan, tapi untuk menumbuhkan keinginan yang besar dalam mengamalkan ajaran Islam di kehidupan sekolah. Melalui program MQ, siswa dilatih untuk terbiasa melantunkan Al-Qur'an secara rutin, sehingga secara bertahap kemahiran mengaji Al-Qur'an mereka dapat bertumbuh secara baik.

Peneliti menetapkan MTs Negeri 1 Pasuruan sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini secara konsisten melaksanakan program MQ (Madrasatul Qur'an). Program tersebut dirancang untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an para siswa. Berlandaskan hasil observasi awal, kemahiran mengaji Al-Qur'an siswa di sekolah ini cukup bervariasi sebagian sudah memiliki dasar yang baik, namun tidak sedikit yang masih kesulitan bahkan belum memiliki bekal yang memadai. Oleh sebab itu, melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an yang terintegrasi dalam program MQ, diharapkan seluruh peserta didik dapat mencapai kemahiran mengaji Al-Qur'an yang merata dan optimal.¹⁰

Program Madrasatul Qur'an (MQ) sebenarnya telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan dengan beragam sebutan, namun kajian yang secara khusus membahas implementasinya dalam usaha memajukan kemahiran mengaji Al-Qur'an masih relatif terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif pelaksanaan Program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Fokus kajian

¹⁰ "Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhamad Sari, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di MTs Negeri 1 Pasuruan. Jum'at, 5 September 2025.," n.d.

meliputi aspek perencanaan program, tahapan pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi yang dilakukan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberhasilan maupun hambatan yang muncul, sehingga hasilnya mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada *“Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan”*. Fokus penelitian bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup kajian yang akan diteliti agar tidak melebar dari permasalahan utama. Mengingat permasalahan yang diteliti cukup kompleks, maka penulis menyusunnya ke dalam wujud pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana tahapan penyusunan rencana implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTsN 1 Pasuruan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi sebagai pedoman sekaligus penentu arah dalam proses penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal, maka maksud dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menjelaskan penyusunan rencana implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTsN 1 Pasuruan.
2. Untuk menjelaskan proses pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an MTs Negeri 1 Pasuruan.
3. Untuk menjelaskan evaluasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Peneliti menguraikan keuntungan dari tulisan ini menjadi dua kategori: keuntungan teoritis dan keuntungan praktis, yang disesuaikan dengan perhatian dan arah penelitian:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini menjadi harapan agar dapat menghasilkan sumbangan pemikiran bagi dunia akademik, khususnya terkait implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan keterampilan mengaji Al-Qur'an di jenjang Sekolah Menengah.

- b. Kemudian, hasil tulisan ini di cita-citakan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar, terutama mengkaji Al Qur'an, serta membangun keterampilan membaca Al Qur'an yng baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Mendorong peningkatan kualitas sekolah dan Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemahiran mengkaji Al-Qur'an dengan baik.

b. Untuk Orang Tua

Memberikan pemahaman kontribusi ayah dan ibu sangat penting dalam mengajar anak sejak kecil, terutama dalam pendidikan agama.

c. Bagi Peserta Didik

Membantu mengembangkan kemampuan mengkaji Al-Qur'an serta melatih siswa untuk rutin mengkaji setiap hari dan menjadi pedoman yang bermanfaat setelah lulus untuk diaplikasikan di lingkungan bermasyarakat.

E. Orisinalitas Penelitian

Penulis telah memastikan bahwa tulisan ini unik dan beda dari penelitian sebelumnya. Ini memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa penelitian itu asli. Upaya ini dilakukan untuk menghindari plagiarisme, terutama dalam penelitian ini tentang bagaimana program Madrasatul Qur'an (MQ) diterapkan untuk meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 1 Pasuruan. Hasil penelitian ini akan disajikan sebagai bahan pembandingan untuk menunjukkan perbedaan dan manfaat dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lainnya. Ini hasilnya.:

1. Kajian yang dilaksanakan Nikmatul Khasanah (2021), mahasiswi IAIN Jember, Prodi PAI, berjudul *“Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022”*. Kajian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan teknik penghimpunan informasi melalui pengamatan, tanya jawab dan dokumentasi. Hasil temuan memperlihatkan program Gerakan Sekolah Mengaji di SMPN 1 Kedungjajang mendapat respon positif dan berhasil meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an peserta didik berdasarkan ketentuan tajwid melalui metode tartil dan sorogan. Namun, masih ditemukan problematika berupa keterbatasan kemahiran mengaji Al-Qur'an pada sebagian siswa, kurang maksimalnya kegiatan mengaji, serta minimnya tenaga pendidik, sehingga diperlukan solusi berupa penambahan guru ngajai serta penguatan kegiatan keagamaan di sekolah.¹¹
2. Kajian yang dilaksanakan Eka Nurmalia Dewi (2023), mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, berjudul

¹¹Nikmatul Khasanah, “Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022,” no. 1 (2022): 107.

“Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMPN 5 Ponorogo”. Dalam penelitian ini, metode kualitatif jenis studi kasus digunakan, dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara (semi-terstruktur), observasi non-partisipasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan kondensasi (reduksi) data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui pemanjangan pengamatan, peningkatan dan ketekunan. Hasil penelitian memaparkan pelaksanaan kegiatan BTQ pada SMPN 5 meliputi tahapan awal (doa, absensi, pengulangan materi), tahapan inti (pembelajaran menggunakan metode Iqro’ jilid 1–6 serta pengelompokan berdasarkan hasil tes awal), dan tahapan penilaian/tindak lanjut (penilaian kenaikan tingkat dan apresiasi, termasuk wisuda tahfidz). Capaian yang dilaporkan berupa peningkatan kelancaran membaca, pemahaman kaidah-kaidah tajwid dan *makharijul-huruf*, serta bukti operasional seperti adanya 40 siswa yang diwisuda *hafidz/hafidzah* juz 30, namun peneliti juga menemukan variasi kemampuan antar siswa sehingga masih ada sebagian siswa yang tertinggal.¹²

3. Kajian yang dilaksanakan oleh Novi Revlina Doriza, dkk (2023) mahasiswa S2 IAIN Curup, Prodi PAI, dengan jurnalnya yang bertema ”Implementasi Program Kurikuler *Tahsin* Dalam

¹²E N Dewi, “Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo,” 2023, 1–10.

Meningkatkan Minat Dan Kemampuan baca Al-Qur'an Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan, tanya jawab, dan dokumentasi. Hasil kajian memperlihatkan program *Tahsin* di SMA Negeri 2 Rejang Lebong menggapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengaji Al-Qur'an siswa, tetapi kemampuan siswa masih belum rata.¹³

4. Kajian yang dilaksanakan oleh Yusril Ruslin (2023) mahasiswi UINMA, berjudul *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini, yang mengumpulkan data melalui pengamatan, tanya jawab, dan dokumentasi. Hasil kajian memperlihatkan pengkajiann Baca Tulis Qur'an (BTQ) di Ma'had UINMA dapat meningkatkan kemampuan mahasantri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun, ada beberapa hambatan, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, kurangnya keinginan untuk belajar, dan keterbatasan waktu. Upaya yang dilakukan pihak *Ma'had* untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain dengan mengadakan kelas *tahsin*, penambahan jadwal mengaji, pendampingan intensif dari

¹³Novi Revolina Doriza, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti, “Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong,” *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).

ustadz/ustadzah, serta penerapan metode yang bervariasi seperti *Iqra'*, *Qira'ati*, *Tilawati*, dan *Bil Qolam*.¹⁴

5. Kajian yang dilaksanakan Dini Anindya Damayanti (2023), mahasiswi Program Studi PAI UIN Maliki, bertema “*Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDN Mlawang 02 Lumajang.*”

Dini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitiannya, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian melihat rencana program Gerakan Sekolah Mengaji diawali dengan pengenalan program. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah menentukan alokasi waktu, anggaran, pembagian tugas bagi pendidik, dan pembuatan rencana kerja untuk guru Pendidikan Agama Islam.¹⁵

6. Kajian yang dilaksanakan Muhamad Ridwan Hidayatullah (2023), Mahasiswa PAI UIN Kiai H. Ahmad Siddiq Jember, dengan skripsi yang judulnya “*Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp “Plus” Darus Sholah Jember*”. Kajian di penelitiannya menerapkan metode kajian kualitatif deskriptif. Kajian ini merupakan jenis kajian kasus dengan teknik pengambilan data

¹⁴Yusran Ruslin, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Mahasantri Di Pusat Ma'Had Al-Jami'Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2023, 1–23.

¹⁵Damayanti, “Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang.”

melalui pengamatan, tanya jawab, dan dokumentasi. Hasil kajian melihat bahwa penerapan Metode *Qiroati* dalam Program TPQ di SMP “Plus” Darus Sholeh Jember terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik secara benar, meskipun waktu kelulusan tetap ditentukan oleh tingkat kelancaran membaca siswa, bukan lamanya proses belajar.¹⁶

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, peneliti menyajikan tabel yng memuat persamaan serta perbedaan dalam orisinlitas penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, Jenis dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nikmatul Khasanah, “ <i>Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022</i> ”. (Sekripsi, 2021).	Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an melalui program keagamaan yang	Studi ini dilakukan di SMAN 2 Rajang Lebong dan fokus di program kukurikuler Tahsin.	Penelitian ini menitikberatkan dipelaksanaan program Sekolah Mengaji. Penerapan program sekolah mengaji sebagai program khusus madrasah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa, sehingga menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan relevan bagi pengembangan

¹⁶ Muhammad Ridwan Hidayatullah, “Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember,” n.d.

		diterapkan di sekolah.		pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Tsanawiyah.
2	Eka Nurmalia Dewi, <i>"Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 5 Ponorogo"</i> (Skripsi, 2023).	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Fokus pada menelaah implementasi program belajar /aktivitas baca-tulis Qur'an di lingkungan sekolah dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.	Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Ponorogo. Kemudian terletak pada setting dan jenis program, penelitian sebelumnya membahas BTQ di SMP negeri dengan metode Iqro' dan program Tuntas BTQ yang diwajibkan melalui kebijakan daerah, sedangkan kajian ini fokus di Program BTQ di madrasah tsanawiyah, yang memiliki kurikulum, pola pengajaran, serta target capaian yang berbeda dari BTQ di sekolah umum.	Tilisan ini menitikberatkan pada implementasi MQ sebagai program khas madrasah di MTs Negeri 1 Pasuruan, yang menelaah pelaksanaan, dampak, serta hambatan secara spesifik.
3	Novi Revalina Doriza, dkk. <i>"Implementasi Program Kukirikuler Tahsin Untuk Meningkatkan Minat & Keterampilan Membaca Al Qur'an Di SMA Negeri 2 Rejang Labong"</i> (Jurnal, 2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pembahasan yang berfokus pada kemahiran mengaji Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga meneliti pengadaan program	Kajian ini dilaksanakan di SMAN 2 Rejang Lebong dengan fokus kajian di program kokurikuler Tahsin.	Dalam upaya meningkatkan kemampuan murid Di SMA Negeri 2 Rejang untuk mengaji Al-Qur'an, penelitian ini berfokus pada penerapan program tahsin.

		belajar Al-Qur'an yang diterapkan di lembaga terkait.		
4	Yusral Ruslin, <i>"Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang."</i> (Skripsi, 20 23).	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pembahasan yang berfokus pada implementasi program belajar Al-Qur'an untuk meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an.	Kajian ini dilaksanakan di pondok UIN Malang. Pada orang dan konteks penelitian, di mana penelitian dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi dengan subje mahasantri, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pasuruan dengan subjek siswa madrasah tsanawiyah melalui program MQ (Madrasatul Qur'an).	Kajian ini menitikberatkan pada kajian implementasi MQ sebagai program khusus di madrasah tsanawiyah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai kebutuhan peserta didik di tingkat pendidikan menengah pertama.
5	Dini Anindya Damayanti <i>"Implementasi Program Gerakan Sekolah Ngaji Dalam Memajukan Kemahiran Manghafal Al Qur'An Murid Di SDN Mlawang 02 Lumajang"</i> . (Skripsi , 2023).	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada kajian implementasi program pembelajaran Al-Qur'an.	Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SDN Mlawang 02 Lumajang dengan fokus kajian pada implementasi Program Gerakan Sekolah Ngaji sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.	Kajian ini menyoroti pelaksanaan program sekolah ngaji yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SdN Mlawang 02 Lumajang.

6	Muhammad Ridwan Hidayatullah, <i>“Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Siswa Di Smp “Plus” Darus Sholah Jember”</i>. (Sekripsi, 2023)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian diarahkan pada pembahasan kemampuan membaca Al-Qur’an sekaligus menelaah implementasi program pembelajaran Al-Qur’an	Penelitian ini menitikberatkan pada program TPQ yang menerapkan metode Qiroati, dengan lokasi penelitian di SMP Plus Durus Sholah Jember.	Tulisan ini diarahkan pada pelaksanaan program TPQ sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an pada siswa sekolah SMP plus Darus Sholah jember.
---	---	---	--	--

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan dari rencana yang telah disusun ke dalam bentuk tindakan nyata.¹⁷ Tahapan ini menjadi langkah lanjutan setelah penyusunan rencana, di mana ide dan konsep mulai diwujudkan dalam praktik. Dengan demikian, implementasi dapat dipahami sebagai penghubung antara teori dan realitas, yang menjadikan gagasan abstrak lebih konkret dan terukur. Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada proses pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan, dengan fokus utama pada bagaimana program tersebut dijalankan dan diintegrasikan dalam lingkungan sekolah.

2. MQ (Madrasatul Qur'an)

Program Madrasatul Qur'an (MQ) adalah salah satu program unggulan di MTs Negeri 1 Pasuruan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Melalui program ini, para siswa diajak untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari, belajar memperbaiki bacaan sesuai dengan tajwid, serta menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an. MQ bukan hanya sekadar kegiatan rutin membaca, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter islami agar siswa terbiasa mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya program MQ

¹⁷ I Putu Widiyanto and Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.

ini, sekolah berharap semua siswa memiliki bekal yang kuat dalam membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka.

3. Kemampuan Membaca Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid.¹⁸ Hal ini mencakup pemahaman tentang cara mengeluarkan huruf dari tempatnya (*makhraj*), mengenali sifat-sifat huruf, serta mengikuti berbagai ketentuan tajwid lainnya. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan membaca Al-Qur'an dipahami sebagai keterampilan utama yang ingin dikembangkan melalui program MQ (Madrasatul Qur'an).

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ialah memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penulisan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyusun pembahasan secara runtut dan teratur, disesuaikan dengan ruang lingkup permasalahan yang diteliti. Dengan cara ini, pembahasan dapat lebih mudah dipahami dan tetap fokus pada pokok permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam Bab I, pendahuluan dibahas tentang konteks penelitian, fokus, tujuan, dan keuntungan penelitian. Ini juga mencakup definisi istilah dan sistematika penulisan.. Pada bagian ini, peneliti menyajikan

¹⁸ Alfi Laila Ramadhani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur" (IAIN Metro, 2024).

gambaran umum mengenai permasalahan di lapangan yang melatarbelakangi lahirnya rumusan penelitian. Melalui bab ini, peneliti menetapkan arah dan tujuan yang ingin dicapai sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Orisinalitas penelitian ditunjukkan dengan membandingkan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sedangkan istilah-istilah penting dijelaskan agar pembaca lebih mudah memahami tujuan utama penelitian. Adapun sistematika penulisan disusun secara runtut dan terarah guna memberikan batasan yang jelas sekaligus memudahkan alur penelitian.

2. Bab II membahas tinjauan pustaka yang terdiri atas kajian teori dan kerangka berpikir. Kajian teori berfungsi untuk menguraikan berbagai teori yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat memperkuat landasan pemikiran sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah yang dikaji. Sementara itu, kerangka berpikir disusun untuk menggambarkan alur penelitian secara sistematis, mulai dari proses awal hingga pada akhirnya peneliti memperoleh kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.
3. Bab III membahas metode kajian, yang meliputi jenis kajian, lokasi penelitian, populasi, sampel atau subjek penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana

peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data secara langsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Secara umum, implementasi bisa berarti melaksanakan suatu rencana atau menerapkannya. KBBI mendefinisikan "implementasi" sebagai "penerapan". Menurut Browne dan Wildavski, implementasi merupakan pengembangan kegiatan yang saling menyeimbangkan satu sama lain. Sementara itu, Schubert menyatakan bahwa implementasi adalah suatu sistem rekayasa yang menghubungkan teori dengan praktik sehingga rencana dapat diwujudkan secara nyata.¹⁹

Kata “implementasi” berasal dari bahasa inggris, yaitu “to implement”, yang berarti melaksanakan atau menerapkan. Implementasi bukan sekadar kegiatan biasa, melainkan suatu aktivitas yang direncanakan dan dijalankan dengan sungguh-sungguh, serta mengacu pada norma atau aturan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, implementasi berperan sebagai sarana untuk mewujudkan suatu rencana sehingga dapat memberikan pengaruh atau dampak terhadap hal yang menjadi sasaran kegiatan.²⁰ Sejalan dengan hal tersebut, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa implementasi adalah

¹⁹Arinda Firdianti, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” 2018.

²⁰Hamid Darmadi, “Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa,” 2020.

penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata, sehingga dapat menimbulkan dampak berupa perubahan pada pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²¹

Didasarkan pada pengertian-pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi berkonsentrasi pada aktivitas atau tindakan yang terjadi secara nyata. Implementasi dapat didefinisikan sebagai pengaplikasian suatu kegiatan yang telah direncanakan secara matang dengan tujuan untuk memperoleh hasil atau sasaran yang telah ditetapkan, berdasarkan definisi "mekanisme", yang berarti bahwa implementasi bukan sekadar melakukan kegiatan biasa.

2. Program MQ (Madrasah Qur'an)

a. Pengertian MQ (Madrasah Qur'an)

Dalam budaya Jawa, istilah ngaji memiliki makna yang luas dan mendalam. Ngaji tidak hanya dipahami sebagai kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pembelajaran nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam ajaran Islam. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di pondok maupun di sekitar keluarga, yang diajarkan oleh ustadz. Ngaji berperan penting sebagai sarana pembentukan karakter dan mentalitas anak-anak, sesuai dengan tradisi Jawa yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dan sikap.²² kata "ngaji" berasal dari kata "aji", yang

²¹Khusna Septiana Nihayatul, "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di MT s Negeri 5 Tulungagung," 2021.

²²Dafid Luhito, "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan," n.d.

artinya bermakna atau berharga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "mengaji" dapat dijelaskan sebagai kegiatan mengaji Al-Qur'an, mengkaji tulisan Arab, atau memperoleh pengetahuan agama.

Di sisi lain, mengaji juga menjadi jalan untuk menjaga agar bahasa dan budaya Jawa di kalangan masyarakat tidak hilang. Anak-anak muda diajak mengenali bahasa Jawa yang ada di dalam buku-buku keagamaan. Hasilnya, mereka bisa belajar tentang agama dan mengenal warisan leluhur mereka secara bersamaan. Hal ini sangat diperlukan agar kebudayaan asli Jawa tidak tergeser oleh modernisasi dunia yang semakin kuat. Sejumlah penelitian pun membuktikan bahwa ngaji mampu memperkuat jati diri, mendekatkan generasi muda kepada agamanya, serta membantu membangun sifat-sifat baik dalam diri mereka sehingga memiliki karakter yang berbudi pekerti.²³

Program kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) merupakan salah satu program lama yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pasuruan. Program ini bermaksud untuk memperluas keilmuan keagamaan terkait al-Qur'an serta mengasah keterampilan dalam melafalkan al-Qur'an secara baik dan benar.

Ada tiga tahap dalam menerapkan program, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi:

²³Syahrul Azmi, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa, "Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert," *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 457–67.

1) Perencanaan

Setiap program yang ingin berjalan dengan baik tentu harus diawali dengan perencanaan yang matang. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhaimin yang menegaskan bahwa keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan. Oleh karena itu, ia merumuskan sejumlah langkah strategis dalam penyusunan perencanaan program agar pelaksanaannya lebih terarah dan efektif, yaitu:

Pertama, langkah pertama dalam penyusunan sebuah program adalah menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Penetapan ini harus didasarkan pada latar belakang yang jelas dan rasional, sehingga program yang dipilih benar-benar relevan serta dapat dipertimbangkan kesesuaiannya dengan keperluan sekolah.

Kedua, Langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria capaian program. Tolak ukur ini berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian yang ingin diraih setelah program ditetapkan. Dengan adanya indikator keberhasilan, tujuan pelaksanaan program dapat lebih terarah, sekaligus memudahkan dalam mengidentifikasi hasil-hasil yang wajib dicapai selama pelaksanaan berlangsung.

Ketiga, menetapkan penanggung jawab program. Penanggung jawab merupakan pihak yang diberi mandat untuk mengelola sekaligus memastikan program dapat terlaksana dengan baik.

Penunjukan penanggung jawab tidak boleh dilakukan secara sembarangan, melainkan harus melalui pertimbangan yang matang, terutama terkait dengan kemampuan, kompetensi, dan kesiapan orang yang ditunjuk dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya.

Keempat, tahap terakhir dalam penyusunan program adalah merancang rincian kegiatan beserta jadwal pelaksanaannya. Penyusunan ini penting dilakukan agar setiap langkah dalam program menjadi lebih jelas, terstruktur, dan terarah, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan bentuk nyata dari rencana yang telah dipersiapkan secara matang dan terperinci. Tahap ini dilaksanakan setelah seluruh proses perencanaan dianggap siap untuk dijalankan. Menurut Westra, pelaksanaan dapat diartikan sebagai upaya merealisasikan rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan serta ditetapkan, dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung, seperti kelengkapan sarana dan prasarana, siapa yang akan melaksanakan, di mana lokasi pelaksanaan, serta kapan waktu dimulainya kegiatan tersebut.²⁵ Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang

²⁴M A Muhaimin, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)* (Prenada Media, 2015).

²⁵DELIMA KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN DI PKBM and MUSI RAWAS, "EVALUASI PROGRAM PAKET C," n.d.

mempunyai nilai edukatif. Nilai edukatif tersebut terlihat dalam interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi ini bersifat mendidik karena seluruh kegiatan pembelajaran ditujukan untuk mencapai capaian yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dimulai.²⁶

Implementasi belajar merupakan suatu kegiatan yang tersusun secara sistematis melalui tahapan-tahapan tertentu dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Abdul Majid menjelaskan bahwa proses pembelajaran mencakup tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan utama, dan tahap penutup.²⁷ Dalam praktiknya, penerapan suatu program bisa berakhir dengan keberhasilan, keberhasilan sebagian, atau bahkan kegagalan total jika ditinjau dari hasil atau *outcomes* yang dicapai. Hal ini disebabkan karena dalam proses pelaksanaan terdapat berbagai faktor yang dapat berperan sebagai pendukung maupun penghambat pencapaian tujuan program. Dengan demikian, pelaksanaan program dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang dijalankan oleh individu maupun kelompok, yang dilaksanakan berdasarkan kebijakan, prosedur, serta dukungan sumber daya, dengan tujuan

²⁶Septiana Nihayatul Khusna, "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung," *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.

²⁷Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.

menghasilkan capaian sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

3) Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) difokuskan pada berbagai aspek, meliputi jenis program, bentuk penyelenggaraan, ketersediaan sumber daya, faktor pendukung, pembiayaan, proses pembelajaran, serta sistem penilaian yang diterapkan oleh ustadz. Pelaksanaan evaluasi pada satuan pengajaran ini dapat dilaksanakan oleh tim khusus yang terdiri dari penanggung jawab program bersama guru di MTs Negeri 1 Pasuruan. Pendapat Suharsimi, evaluasi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil dari berbagai kegiatan yang sudah direncanakan dapat mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan.²⁸ Menurut Sukardy, evaluasi program merupakan suatu proses pengumpulan serta analisis data yang dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif.²⁹ Hasil dari proses tersebut berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan program atau proyek yang sedang dievaluasi.³⁰

²⁸ Suharsimi Arikunto, "Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

²⁹ D Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Alfabeta, 2019).

³⁰ Muttaqin Kholis Ali and Sukardi Sukardi, "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 161–66.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan terbentuk dari imbuhan “ke” dan “an” yang melekat pada kata dasar “mampu”. Makna yang terkandung didalamnya mengarah pada kesiapan, potensi, atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan maupun merampungkan sebuah pekerjaan atau tugas dengan baik.³¹ Kewajiban sebagai muslim adalah beribadah, membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang diwajibkan, karena Al-Qur'an ialah pedoman utama umat islam. Maka wajib bagi umat muslim memiliki kemampuan dasar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar melalui keterampilan-keterampilan yang mencakup penguasaan huruf hijaiyah, ketepatan *maharijul huruf*, dan tajwid yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.³²

Sementara itu, kata *membaca* usulnya dari kata dasar *baca*. Pendapat Agung D.E di KBBI, membaca diartikan sebagai aktivitas mencermati sekaligus memperhatikan makna dari suatu tulisan. Proses ini dapat dilakukan secara lisan dengan melafalkan tulisan tersebut, maupun dalam hati tanpa mengeluarkan suara.³³ Mengaji Al-Qur'an adalah salah satu amalan yang memiliki kedudukan

³¹Silmi Rofidatus, “PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING (Studi Pada BSI KCP Bandar Lampung Tanjung Karang)” (UIN Raden Intan Lampung, 2024).

³²M Bambang Edi Siswanto and Siska Nur Wahida, “Ketrampilan Membaca Al-Quran,” *Ainun Media Jombang*, 2022.

³³Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, “Kamus Bahasa Indonesia,” *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).

sangat baik. Allah *Subḥanahu wa Ta‘ala* menjanjikan pahala yang banyak bagi siapa saja yang membacanya. Setiap huruf yang dilantunkan dari ayat Al-Qur’an bernilai sebagai satu kebaikan, dan setiap kebaikan tersebut akan ditingkatkan menjadi sepuluh kali lipat. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah *Ṣallallahu ‘alaihi wa Ṣallam* yang diriwayatkan oleh Abdulah bin Mus’ud *radhiyallahu ‘anhu* yang artinya “Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan ‘*alif laam miim*’ satu huruf akan tetapi *Alif* satu huruf, *Laam* satu huruf dan *Miim* satu huruf.” (HR. Tirmizi dan disahihkan di kitab Sahih Al Jamii’, no. 6469).³⁴

Dalam dunia pendidikan, keterampilan mengaji Al-Qur’an bukan hanya dianggap kahasusan agama, tapi juga media penting dalam pembentukan akhlak dan moral peserta didik. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa peran bapak ibu dan kehidupan pendidikan sangat pengaruh pada perkembangan kemahiran anak dalam mengaji Al-Qur’an. Jika kedua orang tua memberikan dukungan yang optimal, anak akan dimotivasi untuk belajar lebih banyak hingga mereka bisa membaca Al-Qur’an dengan fasih dan lancar.³⁵ Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca

³⁴Agus Alwiansyah, “Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur’an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

³⁵Kurnia Khairiyah Damanik, “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

Al-Qur'an maka dibutuhkan metode dalam melaksanakan pembelajarannya karena metode pengajaran itu sangat penting untuk keberhasilan hasil belajar. Terdapat beragam metode yang digunakan, antara lain metode Iqro', Ummi, Tartil, Qiroati, dan metode lainnya. Pemilihan serta penerapan metode yang sesuai akan memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh, metode Iqro' menekankan pada pengetahuan huruf hijaiyah disertai pengulangan bacaan telah terlihat efektif dalam membantu siswa menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.³⁶ Oleh sebab itu, pengembangan metode pengajaran melalui berbagai inovasi pembelajaran serta penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik menjadi sangat penting untuk mengasah dan meningkatkan kemahiran mengaji Al-Qur'an di lingkungan anak-anak muda.

b. Metode Membaca Al-Qur'an

Dalam pendidikan agama Islam, metode mengaji Al-Qur'an menjadi salah satu faktor yang sangat krusial, karna bertujuan agar pembaca mampu melafalkan kitab suci dengan baik, sesuai kaidah tajwid, serta memperhatikan *makhraj huruf*. Beberapa metode mengaji Al-Qur'an berikut ini adalah metode yang umum digunakan dan banyak dikenal di kalangan pengajaran Al-Qur'an.

1) Metode Iqro'

³⁶Enoh Nuroni, "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung," in *Bandung Conference Series: Islamic Education*, vol. 2, 2022, 441–46.

Metode Iqro' dikembangkan oleh K.H. 'As'ad Hamam dari tahun 1990 sebagai salah satu metode belajar ngaji Al-Qur'an. Metode ini menggunakan buku bacaan yang tersusun dalam jilid 1 hingga 6, dimulai dari tingkat paling dasar hingga mencapai tingkat lanjutan yang lebih kompleks dan sempurna.³⁷ Metode ini menekankan pembelajaran membaca yang sistematis dan praktis, sehingga memudahkan setiap peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat. Selain itu, metode ini mempermudah guru atau pengajar dalam mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an.³⁸ Pada metode iqro' ini diterapkan CBSA atau Cara Belajar Santri Aktif, di mana pengajar berperan sebagai pengawas dan cuma memberikan contoh di awal. Ciri khas metode ini adalah peserta didik langsung praktik membaca Al-Qur'an tanpa harus diberikan penjelasan panjang lebar terlebih dahulu.³⁹ Kesimpulan dari metode Iqro' ialah cara pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memfokuskan latihan mengaji menggunakan kitab Iqro' yang terdiri dari enam level, mulai dari level 1 hingga level 6 dengan tingkatan berbeda. Tingkat awal berfokus pada

³⁷Nur Hasnah and Indah Muliati, "Penerapan Metode Iqra'dalam Pembelajaran Membaca Alquran," *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 109–22.

³⁸Ananda Vika Wahyu Putranti, "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

³⁹LAILATUN NURUL AZIZAH, "MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BAROKAH PAMIJEN BATURRADEN," n.d.

pemahaman abjad *hijaiyah*, sedangkan level akhir mengajarkan mengaji huruf-huruf *hijaiyah* yang disambung.

Cara ini sederhana dan mampu meningkatkan proses mengaji Al-Qur'an, hingga banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menerapkannya.

2) Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah cara mengaji Al-Qur'an yang dibawa K.H. Dahlan Salim Zarkasi dari Semarang, Jawa Tengah, dan mulai dikenal luas di tahun 1970-an. Cara ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengkaji Al-Qur'an secara efektif dan tepat.⁴⁰ Metode Qiroati menekankan latihan membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil, yaitu perlahan dan tertib, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati muncul sebelum metode Iqro'. Pengembangan sudah dimulai sejak tahun 1960–1970-an, namun buku Qiroati baru disusun secara baik ditahun 1986 oleh K.H. Dahlan Salim Zarkasyi. Buku ini terdiri dari 6 jilid, dan dalam penerapannya guru tidak diperbolehkan terlalu banyak menuntun, melainkan harus tegas dan teliti. Sementara itu, peserta didik dituntut untuk aktif, tanpa hambatan, cepat, dan tepat dalam melantunkan ayat Al-Qur'an.⁴¹

⁴⁰Hetty Mulyani and Maryono Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).

⁴¹Suliyani Suliyani, "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Membaca Al-Qur'an Santri Al-Nahdlah Islamic Boarding School Pondok Petir, Bojongsari, Depok" (Unusia, 2022).

3) Metode Tartil

Metode tartil merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran mengkaji Al-Qur'an yang menekankan pada kelancaran bacaan tanpa harus mengeja huruf per huruf. Dalam penerapannya, metode ini menuntut adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil, yakni perlahan, teratur, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁴² Dengan demikian, metode tartil tidak hanya melatih keterampilan teknis membaca, tetapi juga melatih siswa untuk mengkaji Al-Qur'an dengan benar, jelas, dan penuh ketelitian. Cara tartil dikembangkan LP Ma'arif NU Sidoarjo dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan serta kualitas bacaan para santri. Melalui metode ini, santri diharapkan mampu mengkaji Al-Qur'an dengan fasih, lancar, dan sesuai pada aturan tajwid yang telah ditetapkan.⁴³ Kesimpulannya, Metode Tartil, Qiroati, dan Iqro' masing-masing memiliki keunggulan tersendiri dalam kegiatan mengkaji Al-Qur'an. Metode Tartil menekankan pada bacaan yang perlahan, teratur, dan sesuai kaidah tajwid, sehingga mampu menumbuhkan kedalaman pemahaman dan kekhusyukan dalam membaca. Metode Qiroati lebih menekankan pada ketepatan bacaan sesuai hukum tajwid sejak awal pembelajaran, sehingga

⁴²Muri Noer Fitriah, Masykur H Mansyur, and Neng Ulya, "Efektifitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Sirajul Ummah Bekasi," *FONDATIA* 6, no. 3 (2022): 375–87.

⁴³Untung Khoiruddin, "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'ân," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.

peserta didik dibiasakan membaca dengan benar tanpa mengeja. Sedangkan metode Iqro' berfokus pada pengenalan huruf *hijaiyah* secara bertahap dengan teknik membaca langsung (tanpa dieja), yang baik untuk mempercepat keterampilan dasar mengaji Al-Qur'an. Dengan demikian, ketiga cara ini dapat saling melengkapi sesuai kebutuhan, karakter, serta tingkat kemampuan peserta didik.⁴⁴

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator sangat berguna untuk mengetahui apakah orang memiliki kemampuan tertentu dan seberapa besar mereka menguasainya. Indikator digunakan untuk menilai pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan, dan kecakapan hidup siswa.

Perkembangan yang bisa diukur dan diamati dalam pemahaman, akhlak, dan penguasaan dapat digunakan untuk menunjukkan kompetensi yang telah dicapai. Guru melihat indikator untuk bukti bahwa siswa sudah belajar, bisa menyelesaikan tugas secara sendiri, dan telah melakukan kegiatan selama proses pembelajaran.⁴⁵ Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, kondisi sekolah, dan prospek lokal, indikator disusun dan disusun dalam bentuk kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati. Beberapa faktor keterampilan mengaji Al-Qur'an di bawah ini,

⁴⁴Mirna Dewi et al., "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren," *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 173–83.

⁴⁵Sri Umiati, Syahwani Umar, and Busri Endang, "Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" (Tanjungpura University, n.d.).

Mereka menekankan bagaimana siswa dapat melafalkan huruf abjad yang ditemukan dalam ayat Al-Qur'an:

1) *Fashohah* (kefasihan dalam Mengaji Al-Qur'an)

Fashohah adalah keterampilan seseorang untuk mengaji Al-Qur'an dengan lancar dan tepat. Hal ini meliputi melafazkan setiap huruf *hijaiah* sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan kaidah tajwid. Murid dianggap bisa jika mampu membaca Al-Qur'an secara benar, memperhatikan harakat, serta memahami *Al-Waqqf* dan *Ibtida'*. *Fashohah* juga mencakup ketelitian dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga bacaan terdengar jelas, tertib, dan sesuai aturan tajwid yang berlaku.⁴⁶ Singkatnya, fasohah adalah keterampilan seseorang untuk melafazkan ayat Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Ini mencakup tidak hanya membaca dengan lancar sesuai dengan aturan tajwid, memperhatikan makhraj huruf (tempat keluar huruf), dan melafalkan ayat-ayat dengan tertib dan berirama.

2) Menguasai Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang mengajarkan cara mengaji Al-Qur'an dengan benar dan sesuai aturan. Ilmu ini membantu seseorang mengurangi kesalahan dalam melafazkan ayat Al-Qur'an dan mengajarkan pembaca untuk mengaji Al-Qur'an secara tartil, yaitu pelan, tertib, dan sesuai dengan kaidah yang

⁴⁶Heri Heri, "Kompetensi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur'an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan" (Institut PTIQ Jakarta, 2023).

telah ditentukan, sehingga makna ayat dapat disampaikan dengan tepat.⁴⁷ Belajar ilmu tajwid dalam mengaji Al-Qur'an termasuk kewajiban fardhu kifayah. Artinya, jika sudah ada sebagian orang di suatu wilayah yang memahami tajwid dan bisa dijadikan rujukan atau tempat tanya, maka keharusan ini dianggap telah terpenuhi. Namun, membaca Al Qur'an sesuai aturan tajwid tetap merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Karena itu, setiap umat islam harus paham dan mengamalkan ilmu tajwid sehingga mereka dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, baik, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.⁴⁸

3) Menguasai *Makharijul Huruf*

Sangat penting untuk menguasai makharijul huruf saat mengaji Al-Qur'an karena itu berarti "tempat keluarnya huruf" dan berkaitan dengan cara membaca huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu, sebelum seseorang mulai membaca Al-Qur'an, sebaiknya terlebih dahulu mempelajari makharijul huruf melalui ilmu tajwid agar bacaan menjadi benar dan jelas.⁴⁹ Para ahli Al-Qur'an, salah satunya Asy-Syeikh Ibnu'l Jazary, menyatakan bahwa *makharijul huruf* awalnya ada 17 titik

⁴⁷Husnan Sulaiman and Tetah Alawiyah, "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.

⁴⁸Nisah Nirwana Sinaga and Muhammad Qorib, "Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43.

⁴⁹Heri, "Kompetensi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur'an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan."

keluarnya huruf, yang kemudian diringkas menjadi lima bagian utama, yaitu rongga mulut dan tenggorokan (*Al-Jauf*), tenggorokan (*Al-Halq*), kedua bibir (*As-Syafatain*) lidah (*Al-Lisan*), dan pangkal hidung (*Al-Khayshum*). Pemahaman terhadap kelima makharij ini menjadi dasar agar setiap huruf dalam Al-Qur'an dapat diucapkan sesuai kaidah tajwid.⁵⁰

d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang secara garis besar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal mencakup kondisi fisiologis dan aspek psikologis siswa:

a. Faktor Fisiologis

Kondisi fisik atau fisiologis siswa memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar. Siswa yang sehat, segar, dan bugar cenderung lebih mudah menerima pelajaran dibandingkan siswa yang lelah atau kurang fit. Selain itu, kondisi panca indra mata, telinga, hidung, lidah, dan tubuh juga sangat penting, terutama penglihatan dan pendengaran, karena keduanya berperan utama pada mengaji dan mengkaji Al-Qur'an.⁵¹

⁵⁰Bilal Alfarobbi and Zaki Raihan Siregar, "Makharijul Huruf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid," *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.

⁵¹Syaiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.

b. Faktor Psikologis

Beberapa komponen psikologis yang mengubah kemampuan seseorang untuk mengaji Al-Qur'an di bawah ini:

- Kecerdasan

Intelegensi merupakan kemahiran bawaan sejak lahir yang menyebabkan seseorang memproses informasi dan belajar dengan cara tertentu.⁵² Tingkat kecerdasan yang tinggi memudahkan siswa dalam memahami materi, termasuk belajar mengaji Al-Qur'an.

- Bakat

Bakat ialah potensi yang dipunyai orang untuk mencapai kesuksesan di masa depan.⁵³ Dalam membaca Al-Qur'an, perbedaan bakat membuat beberapa siswa lebih cepat menguasai tata cara membaca, sedangkan yang lain membutuhkan waktu lebih lama.

- Minat

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan siswa terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan.⁵⁴ Minat yang tinggi dalam kajian membaca Al-Qur'an mendorong siswa lebih aktif dan antusias ikut pelajaran.

⁵²Salwa Afniola, Ruslan Ruslan, and Wiwit Artika, "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa," *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020).

⁵³Rahmi Septia Sari and Nevi Yarni Suhaili, "Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran," *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (2020): 140–47.

⁵⁴Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.

- Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong siswa melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, motivasi berfungsi sebagai energi yang membuat siswa belajar secara fokus dan konsisten.

2) Faktor Eksternal

Lingkungan eksternal yang memengaruhi proses belajar merupakan hal-hal dari lingkungan di luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an antara lain:

a. Faktor Keluarga

Siswa menerima pengaruh keluarga dari orang tua mereka, interaksi antar persolan keluarga, lingkungan rumah tangga, dan status keuangan keluarga.

b. Faktor Sekolah

Metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, interaksi antar siswa, buku program MQ, disiplin sekolah, materi pelajaran dan durasi belajar, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan tugas rumah adalah beberapa faktor yang mempengaruhi sekolah.

c. Faktor Masyarakat

Karena siswa hidup dan berinteraksi dalam lingkungan sosial di sekitarnya, lingkungan masyarakat mereka juga

merupakan faktor eksternal yang memengaruhi bagaimana mereka belajar.

e. Faktor-faktor yang Menghambat Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Beberapa hal menjadi penghambat dalam belajar mengaji Al-Qur'an dapat dikelompokkan jadi dua kategori, yaitu:

1) Faktor Peserta Didik

Keadaan siswa yang beragam, termasuk latar belakang mereka, dapat memengaruhi proses belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya keadaan internal, yaitu dari diri peserta didik sendiri, dan faktor eksternal, yaitu yang berasal dari lingkungan atau oranglain.

2) Faktor Pendidik

Minimnya dorongan atau motivasi dari pengajar kadang membuat siswa merasa kurang bersemangat untuk ikut belajar. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan dan mencermati perilaku siswa untuk memahami pola tingkah laku mereka.

f. Faktor Program Madrasatul Qur'an (MQ)

Meskipun program Madrasatul Qur'an (MQ) dirancang sebagai solusi sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dalam praktiknya terdapat beberapa aspek teknis dan manajerial dari program itu sendiri yang berpotensi menjadi hambatan bagi perkembangan siswa. Beberapa kendala dari faktor program ini antara lain:

1) Keterbatasan Alokasi Waktu

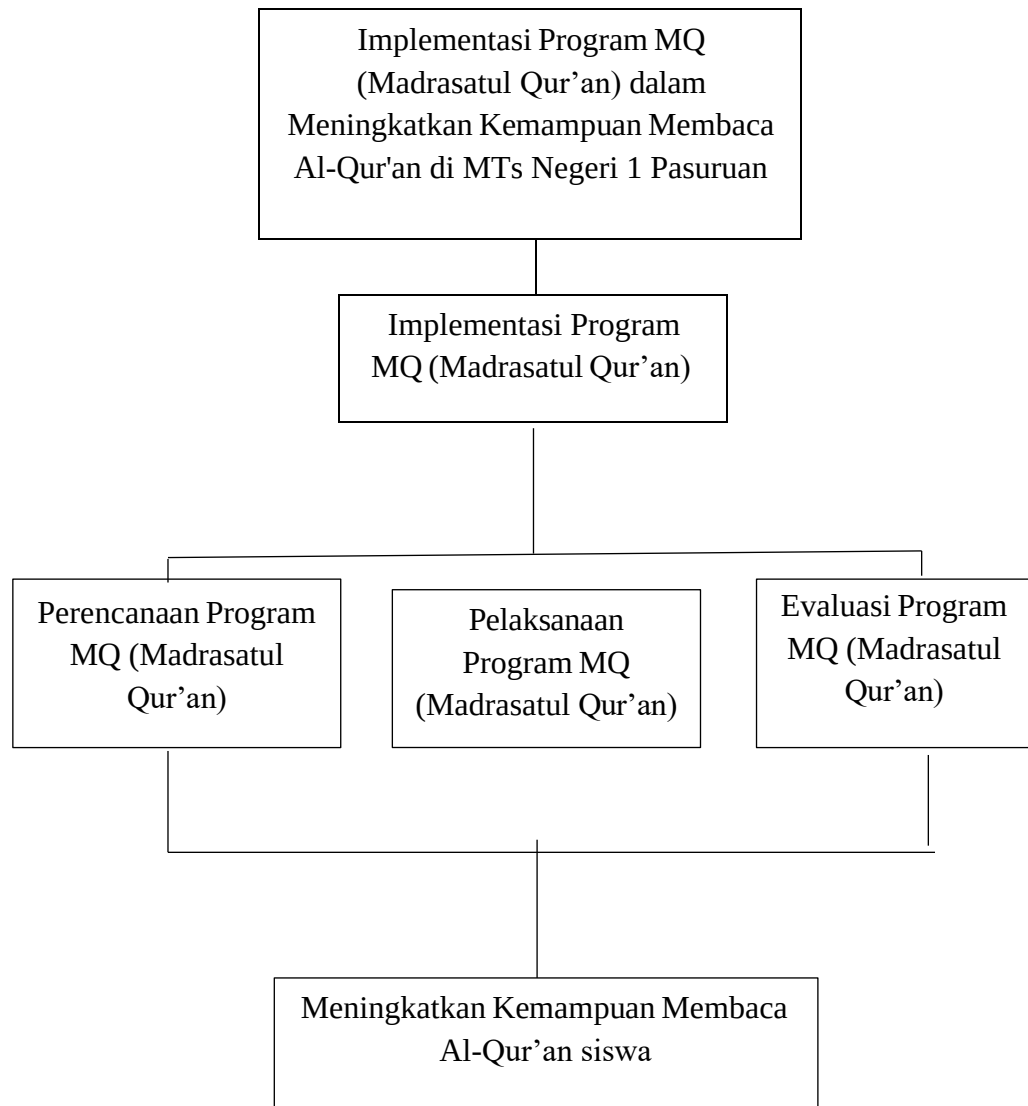
Kegiatan MQ yang umumnya dilaksanakan secara klasikal dalam durasi yang terbatas (misalnya hanya 45 menit di pagi hari) seringkali membuat interaksi personal antara guru dan siswa menjadi minim. Sistem *sorogan* atau *talaqqi* individual menjadi kurang optimal karena guru harus membagi waktu yang sempit tersebut untuk banyak siswa dalam satu kelas.

2) Ketidakseimbangan Rasio Guru dan Siswa

Jika jumlah siswa dalam satu kelompok kluster/jilid terlalu besar dan tidak sebanding dengan jumlah guru pendamping, maka kontrol kualitas bacaan (*makhraj* dan *tajwid*) siswa tidak dapat dipantau secara detail satu per satu.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1: Kerangka Berpikir



Berdasarkan paradigma penelitian yang ditampilkan pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada Implementasi program MQ dalam tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Arah dari studi ini untuk tahu seberapa efektif program MQ dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Metode ini digunakan untuk menggali makna ekspresif yang tidak dapat dicapai oleh data kuantitatif, seperti keyakinan, nilai, perasaan, dan dorongan yang mendorong tindakan tertentu.⁵⁵ Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan metode yang berfungsi untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai suatu peristiwa atau pengalaman yang pernah terjadi. Berbeda dengan jenis penelitian kualitatif lain seperti fenomenologi, *grounded theory*, maupun etnografi, metode kualitatif deskriptif lebih menekankan pada aspek “*who, what, where*” dari sebuah perjalanan, tanpa berusaha membangun teori baru atau melakukan pemaknaan secara dalam. Data yang dirangkum dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata, tulisan, paparan hasil, dokumen, maupun foto, bukan dalam bentuk angka atau perhitungan statistik,⁵⁶ sehingga jenis penelitian berkaitan dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Creswell (1998), pendekatan kualitatif penelitian berorientasi pada metodologi yang digunakan untuk meneliti berbagai peristiwa sosial serta permasalahan yang dialami manusia. Dalam

⁵⁵Yoki Yusanto, “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif,” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020).

⁵⁶S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

prosesnya, peneliti berusaha membangun gambaran yang menyeluruh, menganalisis data berbentuk kata-kata, serta menyusun laporan yang detail dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif juga dilaksanakan dalam konteks yang alami sehingga peneliti dituntut memiliki pemahaman teori dan wawasan yang mendalam guna dapat merumuskan pertanyaan, melakukan analisis, serta menyajikan objek penelitian dengan jelas.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan tujuan menggambarkan secara jelas pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTsN 1 Pasuruan secara akurat dan objektif. Untuk memperkuat penyajian laporan, peneliti melampirkan kutipan data sebagai ilustrasi. Transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi foto dan video, dan dokumen tambahan lainnya merupakan sumber data penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis secara menyeluruh agar dapat dipaparkan, digambarkan, dan diuraikan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.⁵⁸ Salah satu alasan penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif ialah agar mengasih gambaran yang nyata dan akurat tentang bagaimana program Madrasatul Qur'an (MQ) membantu siswa MTsN 1 Pasuruan meningkatkan keterampilan mengaji Al-Qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam kajian kualitatif ini ialah penulis sendiri. Kehadiran penulis di lokasi penelitian menjadi hal yang sangat penting

⁵⁷Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)," *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).

⁵⁸Choiriyatin, "Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban."

karena peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan, analisis, dan pengolahan data. Peran tersebut menjadikan peneliti sebagai faktor penentu keberhasilan pada setiap tahapan penelitian. Dengan terlibat secara langsung, penulis bisa mendapat data yang lebih valid dan selaras dengan konteks penelitian, yaitu mengenai implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Pasuruan. Dimulai dengan tahap pra-lapangan, rencana penelitian dibuat, lokasi ditetapkan, dan surat perizinan diurus secara resmi dari kampus ke madrasah. Madrasah memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas izin penelitian. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mereka dan mulai berkomunikasi dan berhubungan dengan kepala madrasah dan tenaga pendidik. Langkah ini menjadi dasar sebelum penelitian dilaksanakan secara penuh. Adapun kegiatan penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yakni mulai Januari 2025 hingga Maret 2025, sesuai dengan kesepakatan bersama pihak madrasah. Dengan proses yang terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi kajian berada di MTsN 1 Pasuruan yang terletak di Jl. Bader No. 1 Kalirejo, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sekolah ini menjadi salah satu madrasah yang menerapkan program membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yang sekaligus menjadi program unggulan di MTsN 1 Pasuruan. Program ini merupakan inovasi

dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dan dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Mengingat masih ada sejumlah siswa yang belum lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengikutsertakan beberapa orang yang berperan tanpa perantara dan ada perantara dalam penyelenggaraan program MQ (Madrasatul Qur'an), meliputi Waka Kurikulum, peanggung jawab program dan guru, serta siswa MTs Negeri 1 Pasuruan. Peran masing-masing subjek dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Waka Kurikulum bertindak sebagai penentu arah kebijakan sekaligus pengawas pelaksanaan program MQ. Waka Kurikulum memberikan info terkait kebijakan yang diterapkan, dukungan sarana dan prasarana, dan mekanisme pengawas terhadap jalannya kegiatan.
2. Penanggung jawab dan Guru MQ berperan sebagai pelaksana utama yang merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan MQ. Dari guru MQ diperoleh data mengenai perencanaan, implementasi, serta hasil evaluasi program yang dijalankan.
3. Siswa merupakan penerima manfaat langsung dari program MQ. Dalam penelitian ini, fokus utama penelitian adalah menilai kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dalam berbagai aspek,

termasuk ketepatan pelafalan, kelancaran bacaan, dan kemampuan menulis huruf Arab.

Diharapkan bahwa keterlibatan dalam berbagai topik ini akan memberikan gambaran mendalam tentang strategi belajar yang digunakan guru, aspek pendorong dan penghalang dalam pelaksanaan, dan cara komunikasi guru dan siswa berjalan dalam meajukan keterampilan baca dan tulis Qur'an di kehidupan madrasah.

E. Data dan Sumber Data

Informasi yang dikumpulkan dari informan dan responden serta dari berbagai dokumen, termasuk data statistik dan bentuk informasi lain yang relevan dengan penelitian, dikenal sebagai data penelitian. Menurut Lofland (1984), sumber data inti pada kajian kualitatif adalah kata dan aksi, sumber data pendukung dapat berupa dokumen, foto, atau sumber lain yang memberikan informasi tambahan.⁵⁹ Penelitian menggunakan dua macam sumber data, yaitu data primer dan juga sekunder.⁶⁰ Keberadaan kedua sumber data tersebut memegang peran penting pada keberhasilan kepenulisan. Apabila terjadi kekeliruan dalam memilih atau memanfaatkan sumber data, maka hasil kajian yang didapat berpotensi tidak tepat dengan harapan. Data sendiri merupakan fakta yang dijadikan sebagai dasar pembuktian dalam proses pengujian hipotesis. Adapun uraian mengenai masing-masing sumber data di bawah ini:

⁵⁹L J Moleong, "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif," *Remaja Rosda Karya*, 2004.

⁶⁰Diagram Alir, "Metodelogi Penelitian," *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh peneliti tanpa perantara dari sumber utama melalui interaksi di lapangan, seperti wawancara maupun observasi. Proses pengumpulan data primer ini penting karena melibatkan aktivitas melihat, mendengar, berbicara, serta bertanya secara langsung kepada subjek penelitian.⁶¹ Dalam studi ini, data primer diperoleh dari wawancara dan observasi dengan beberapa informan yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pasuruan
- b. Penanggung Jawab MQ dan guru MTs Negeri 1 Pasuruan
- c. Siswa MTs Negeri 1 Pasuruan

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi pendukung yang diaplikasikan untuk melengkapi data primer. Pada kajian ini, data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku, artikel ilmiah, jurnal penelitian, arsip, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi dari MTs Negeri 1 Pasuruan. Kehadiran data sekunder ini berfungsi memperkaya analisis serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, waka kurikulum, koordinator program MQ dan salah satu siswa. Yang di bantu

⁶¹Luhito, "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan."

oleh pedoman wawancara, observasi, dan pendokumentasian adalah alat yang diaplikasikan penulis untuk menghimpun data dengan benar dan efektif. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari responden, dan dokumentasi berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh instrumen tersebut saling melengkapi dalam mendukung proses pengumpulan data yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa instrumen, antara lain pedoman tanya jawab, pedoman pengamatan, serta pedoman pendokumentasian yang sudah diterapkan. Seluruh instrumen tersebut diaplikasikan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian menggunakan cara penghimpunan data yang berbeda. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan observasi, tanya jawab, dan pendokumentasian dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Menurut Nasution (1998), observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Hanya melalui data, atau fakta-fakta tentang apa yang sebenarnya terjadi, seorang ilmuwan dapat bekerja.

Peneliti sering menggunakan berbagai alat selama proses pengumpulan data, yang memungkinkan mereka melihat dari objek yang sangat kecil, seperti atom, hingga objek yang besar dan jauh,

seperti benda-benda langit.⁶² Observasi merupakan teknik yang memungkinkan peneliti mencatat perilaku atau peristiwa saat berlangsungnya kejadian. Dalam penelitian kualitatif, metode ini dikenal dengan istilah teknik pengamatan. Patton (1980) menyatakan bahwa tujuan utama dari observasi adalah menggambarkan latar yang diteliti, aktivitas yang terjadi di dalamnya, individu yang terlibat, serta makna dari latar dan partisipasi mereka bagi setiap individu.⁶³ Peneliti melaksanakan observasi pada objek penelitian dengan memakai instrumen pengamatan, yaitu pengamatan langsung pada pelaksanaan program Madrasatul Qur'an (MQ) di MTs Negeri 1 Pasuruan. Observasi ini dilakukan sebagai upaya memvalidasi data yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data, peneliti menggunakan catatan lapangan. Setiap hasil temuan dari proses observasi dicatat secara langsung oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Proses ini dapat berlangsung secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung, dengan bentuk percakapan yang terarah, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman atau pengetahuannya.⁶⁴ Fokus wawancara ini

⁶²P D Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)," *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.

⁶³Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.

⁶⁴Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)."

adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi program MQ dengan tujuan memajukan kemampuan mengaji Qur'an. Metode ini memungkinkan peneliti bertatapmuka langsung dengan peserta dalam bentuk percakapan tanpa terikat pada daftar pertanyaan yang ketat. Ini menciptakan lingkungan yang lebih fleksibel dan memungkinkan peserta menyampaikan perspektif dan pengalaman mereka secara lebih leluasa dan mendalam.

Pada tahap instrumen wawancara, peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang terkait, yaitu Waka Kurikulum, penanggung jawab MQ, dan sejumlah peserta didik. Tanya jawab ini difokuskan pada implementasi program MQ (Madrasah Qur'an) di sekolah yang menjadi objek kajian.

No	Kisi-Kisi Pertanyaan
1	Apa alasan diterapkan program MQ di MTsN 1 Pasuruan?
2	Apa tujuan inti dari kegiatan MQ di madrasah ini?
3	Bagaimana implementasi kegiatan MQ berkembang hingga saat ini, dan kapan dimulai?
4	Bagaimana program ini dimasukkan ke dalam pelajaran sehari-hari?
5	Siapa aja yang berpartisipasi dalam penerapan kegiatan MQ di institusi pendidikan ini?
6	Apa aja kendala yang ditemui selama implementasi kegiatan ini?
7	Gimana cara mengatasi kendala tersebut?

Tabel 3. 1: Kisi-Kisi Wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri serta memanfaatkan berbagai bukti yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fokus

penelitian. Bukti tersebut dapat berupa catatan, arsip, hasil evaluasi peserta didik, foto, video, maupun dokumen lain yang mendukung.⁶⁵ Dokumentasi berfungsi sebagai sarana pendukung dalam memperkuat serta memperkaya data yang diperoleh peneliti. Melalui teknik ini, peneliti dapat menghadirkan konteks tambahan sekaligus memberikan validasi terhadap temuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam kajian ini, data dokumentasi didapat dari madrasah berupa arsip, profil sekolah, buku program MQ, petunjuk teknis (juknis) program MQ, rapor program MQ, laporan monitoring, serta foto-foto kegiatan selama penelitian. Melalui analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, penulis bisa menggali info yang lebih komprehensif mengenai kebijakan dan praktek belajar yang sudah diterapkan, serta menilai pengaruh pada hasil pembelajaran murid. Informasi ini melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, karena terdapat aspek-aspek tertentu yang tidak selalu tampak melalui kedua metode tersebut.

No	Kegiatan Dokumentasi
1	Mendokumentasi proses kegiatan program MQ di MTsN 1 Pasuruan
2	Mendokumentasi proses pengumpulan data hasil penelitian
3	Melihat dan menyalin profil MTs Negeri 1 Pasuruan
4	Melihat dan menyalin data peserta didik di MTs Negeri 1 Pasuruan
5	Melihat dan menyalin modul program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan
6	Melihat dan menyalin monitoring dan laporan program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan

⁶⁵Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Tabel 3. 2: Kisi-Kisi Dokumentasi

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan serangkaian tahapan untuk memastikan keabsahan data. Tahapan ini bertujuan agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, terbebas dari kesalahan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁶ Adapun tahapan yang ditempuh dalam uji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilaksanakan dengan cara peneliti kembali hadir ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi ulang serta wawancara lanjutan. Proses ini mencakup interaksi dengan informan yang telah diwawancarai sebelumnya maupun dengan informan tambahan yang relevan. Melalui langkah tersebut, peneliti dapat membangun kedekatan yang lebih erat dengan narasumber, menumbuhkan rasa saling percaya, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman dalam proses penggalian informasi. Dengan adanya keakraban ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam, serta kecil kemungkinan adanya informasi yang disembunyikan. Selain itu, perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk meninjau kembali data yang sudah dikumpulkan sekaligus membuka peluang ditemukannya temuan baru yang belum terungkap pada tahap awal penelitian.

⁶⁶Haryono Eko et al., “Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.

Fokus dari perpanjangan pengamatan adalah untuk memastikan bahwa data penelitian benar dengan meninjau kembali data yang sudah didapat di sekolah. Ketika diperiksa ulang, penulis wajib memastikan apakah data yang dikumpulkan konsisten dan sesuai. Jika data terverifikasi valid, tepat, dan tidak mengalami perubahan, maka data memiliki tingkat 2 kredibilitas yang tinggi, dan pengamatan dapat dihentikan.⁶⁷

2. Melakukan *member check*

Member Check merupakan langkah verifikasi data yang dilakukan peneliti dengan cara mengonfirmasikan hasil temuannya kepada pemberi data atau informan. Proses ini ada tujuan untuk menilai sejauh mana data yang telah dikumpulkan dengan informasi yang sesungguhnya disampaikan oleh informan. Jika hasil temuan peneliti disetujui oleh pemberi data, maka data tersebut dapat dinyatakan valid serta memiliki kredibilitas tinggi. Sebaliknya, apabila informan tidak sependapat dengan temuan maupun interpretasi peneliti, maka diperlukan dialog lanjutan guna menyamakan persepsi. Dengan demikian, *member check* memiliki peran penting untuk memastikan bahwa info yang nantinya dituangkan dalam laporan penelitian benaran sejalan dengan tujuan dan pemahaman dari sumber data.

⁶⁷Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif).”

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis, yaitu dengan menelusuri, menyusun, dan mengorganisasi data yang didapat dari transkrip tanya jawab, data lapangan, maupun sumber lainya. Tujuan dari proses ini adalah agar peneliti dapat memahami data dengan lebih mendalam serta menyajikan hasil temuan penelitian secara jelas, runtut, dan bermakna.⁶⁸ Menurut Susan Stainback dalam buku Sugiyono, analisis data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif. Melalui analisis, peneliti dapat mengenali, mempelajari, serta menganalisis hubungan dan konsep yang ada pada data hingga bisa merumuskan serta mengevaluasi hipotesis maupun pernyataan penelitian.⁶⁹ Sementara itu, Spradley menegaskan bahwa analisis pada dasarnya merupakan suatu cara berpikir yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji suatu objek dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagiannya, memahami keterkaitan antar bagian, serta menilai hubungan keseluruhan. Dengan demikian, analisis dimaksudkan untuk menemukan pola-pola tertentu dari data yang diperoleh.⁷⁰ Berdasarkan pendapat di atas, analisis data adalah proses mengolah dan menata data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain secara sistematis. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori tertentu, pembagian

⁶⁸Zihnii Afif et al., “Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.

⁶⁹Dianti Purba, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis, “Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah,” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 25–31.

⁷⁰Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi),” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.

data menjadi bagian kecil, penyusunan kembali melalui sintesis, penemuan pola, pemilihan informasi yang relevan, dan membuat kesimpulan untuk mencapai tujuan.⁷¹

J. Prosedur Penelitian

Pendekatan kualitatif disusun dengan rancangan kajian yang memiliki kekhasan tersendiri. Rancangan tersebut berfungsi untuk memahami secara rinci prosedur atau langkah yang ditempuh peneliti, rentang waktu pelaksanaan, sumber data yang digunakan, kondisi ketika data diperoleh, serta metode yang dipakai dalam mengolah data. Penelitian kualitatif biasanya mencakup beberapa langkah penting, seperti tahap pra-lapangan, kegiatan lapangan, analisis data, dan dokumentasi laporan tulisan.

1. Tahap Pra-Lapangan

Ditahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang relevan dan menarik untuk penelitian. Fokus dari program Madrasah Qur'an adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Negeri 1 Pasuruan. Selain itu, dilakukan pula serangkaian kegiatan pendukung, seperti pra-observasi untuk mengenal lebih dekat situasi lokasi penelitian, penelaahan literatur guna memperkuat landasan teori, penentuan substansi penelitian, serta penyusunan proposal. Proposal yang telah disusun kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan persetujuan. Setelah memperoleh persetujuan,

⁷¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)."

tahap selanjutnya adalah mempresentasikan proposal tersebut dalam forum seminar dan dilanjutkan dengan proses urusan izin kajian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap kegiatan kajian pada dasarnya merupakan inti dari keseluruhan proses riset, sebab pada tahap inilah peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk mengkaji fenomena yang menjadi fokus kajian. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan konsentrasi pada permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan madrasah. Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, peneliti mengumpulkan informasi melalui berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan melibatkan sejumlah narasumber yang dianggap memiliki informasi penting, antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, wali murid, serta beberapa peserta didik. Setiap narasumber dipilih secara selektif karena perannya yang relevan dalam pelaksanaan program Madrasah Qur'an. Topik pembahasan dalam wawancara dan observasi berfokus pada bagaimana implementasi program tersebut dijalankan dan sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa MTs Negeri 1 Pasuruan. Dengan cara ini, peneliti berusaha menggali data yang lebih mendalam agar bisa memberi gambar yang utuh dalam praktik kegiatan Madrasah Qur'an di madrasah tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, penulis mulai merancang seluruh informasi yang telah dikumpulkan dari wawancara, hasil observasi,

maupun dokumen pendukung. Data yang diperoleh tersebut kemudian disusun dan ditafsirkan sesuai dengan fokus masalah penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih terarah. Untuk memastikan data benar-benar dapat dipercaya, peneliti melakukan pengecekan kembali pada sumber data melalui berbagai cara, misalnya membandingkan antar-informasi atau mengonfirmasi ulang kepada narasumber. Upaya ini penting agar data yang digunakan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi. Dengan langkah-langkah tersebut, proses analisis bukan sekadar menguraikan data, tetapi juga memberi makna dan penjelasan yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

4. Tahap Penulis Laporan Penelitian

Tahap menulis laporan kajian adalah fase penting dalam rangkaian kegiatan riset, karena pada tahap inilah peneliti menyajikan secara sistematis hasil temuan yang diperoleh di lapangan. Hasil tersebut disusun dengan tujuan untuk menjawab fokus penelitian yang sejak awal telah dirumuskan, kemudian diperkaya melalui analisis mendalam yang berpijak pada teori-teori, konsep, dan kajian literatur yang relevan. Seluruh temuan dan analisis tersebut tidak berhenti pada catatan biasa, melainkan dirumuskan dan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang disebut skripsi. Penyusunan skripsi sebagai produk akhir penelitian tentu tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan mengikuti kaidah akademik serta pedoman penulisan yang secara resmi telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, skripsi yang dihasilkan bukan hanya menjadi bukti pencapaian akademik peneliti, tetapi juga bagian dari tradisi ilmiah yang menjunjung tinggi sistematika, kejelasan, dan keabsahan ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTsN Negeri 1 Pasuruan

MTs Negeri 1 Pasuruan merupakan salah satu madrasah tsanawiyah negeri yang berada di Jalan Bader No. 1, Kalirojo, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan kode pos 67153. Madrasah ini berdiri sejak 17 Desember 1968 setelah dinasionalisasi dari madrasah swasta bernama Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil, dan pada tahun 2016 resmi berganti nama menjadi MTsN 1 Pasuruan berdasarkan SK Kementerian Agama. Saat ini, madrasah berstatus akreditasi A, Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20582044 dan memiliki tanah 2.720 m². Untuk menunjang layanan pendidikan, MTsN 1 Pasuruan menyediakan berbagai fasilitas, program unggulan, serta kegiatan ekstrakurikuler.⁷²

2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Pasuruan

a. Visi

Tercapainya siswa berakhlakul karimah, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

⁷² <https://mtsn1pasuruan.sch.id> https://mtsn1pasuruan.sch.id/?utm_source.com

Sekolah harus melakukan hal-hal berikut untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

- 1) Mewujudkan siswa berahlakul karimah
- 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi dengan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan
- 3) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab
- 4) Menciptakan suasana agama, harmonis, dan berbudaya lingkungan

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

MTsN 1 Pasuruan mempunyai pendidik dengan 34 guru MQ (Madrasatul Qur'an) dari luar dan 60 guru ASN .

b. Keadaan Siswa

Di Tahun 2025 ini MTs Negeri 1 Pasuruan memiliki siswa yang berjumlah 1.021 siswa dan siswi dari kelas 7 hingga kelas 9. Siswa di madrasah perlu membiasakan diri untuk melaksanakan program MQ (Madrasatul Qur'an). Namun, guru sering menghadapi kesulitan untuk mengontrol perilaku siswa karena karakter siswa beragam. Oleh karena itu, kerja sama keluarga dan sekolah sangat penting untuk pelaksanaan kegiatan MQ.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa program MQ (Madrasatul Qur'an) adalah program wajib untuk seluruh siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan yang sudah lama di adakan. Hal ini sesuai dengan apa yang diucapkan oleh Pak Amin Tolibin selaku Waka Bidang kurikulum MTs Negeri 1 Pasuruan, bahwa:

Sebenarnya program MQ (Madrasatul Qur'an) ini sudah ada sejak 2004, tapi namanya bukan Madrasatul Qur'an, melainkan Ngaji Pagi, kemudian nama nya berubah lagi menjadi Quranisasi dan 2018 barulah berubah menjadi Madrasatul Qur'an, jadi nama Masrasatul Qur'an ini sudah jadi nama ke 3, namun nama nya saja yang berubah, program nya tetap sama. **AT.FP1.01**⁷³

Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat pak Moh Sulton, selaku penanggung jawab dari program MQ (Madrasatul Qur'an), yang menyatakan bahwa:

Program nya sudah lama sejak saya di tunjuk menjadi penanggung jawab 2007 sudah ada, tapi nama Madrasatul Quran itu baru 2018. **MS.FP1.01**⁷⁴

Dari pernyataan itu menunjukkan bahwa, program MQ (Madrasatul Qur'an) itu sudah sangat lama dari 2004, namun nama

⁷³Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Pasuruan, Bapak Amin Tolibin, 16 Oktober 2025.

⁷⁴Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

Madrasatul Qur'an sendiri baru di beri di tahun 2018 hingga saat ini 2025.

Dalam perencanaan pasti mempunyai indikator dan tujuan untuk mencapai kesuksesan pada kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) tentu bukan di buat tanpa memiliki tujuan yang jelas kedepan nya. Program MQ (madrasatul Qur'an) yang di adakan MTs Negeri 1 Pasuruan bukan cuma mengaji dan menulis Al-Quran saja, namun di bekali dengan pondasi ilmu agama yang lain juga. Seperti yang di ungkapkan oleh pak Moh Sulton, beliau mengungkapkan bahwa:

Tujuan umum kami itu sebenarnya untuk menanamkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan suasana Al-Quran, karna beda sekali disekolah itu ketika adanya program MQ (Madrasatul Quran) dan ketika tidak ada program ini, sejak ada program MQ (Madrasatul Qur'an) itu suasana sekolah jadi terasa lebih berbah, beda pokoknya. **MS.FP1.02**⁷⁵

Itu target umumnya, kemudian pak Moh Sulton Menambahkan lagi:

Namun tidak hanya itu, kami juga punya target-target lain seperti yang sudah kamu tuliskan di buku pedoman, seperti kelas 3 tsanawiyah, mereka kami berikan bekal tata cara dan doa sholat istikhoroh, karna mereka sudah beranjak dewasa dan mau memasuki sekolah menengah atas, jadi kami ingin mereka bisa sholat dan doa istikhoroh dan menentukan sendiri pilihannya. **MS.FP1.03**

Pak Moh Sulton menambahkan lagi:

Selain itu kami bekali juga mereka dengan tata cara sholat duha dan doa nya, jadi di buku pedoman itu lengkap target nya dari kelas 7 hingga kelas 9 itu ada sendiri target nya. **MS.FP1.03**

⁷⁵Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

Salah satu tujuan program Madrasatul Qur'an (MQ) di madrasah ialah membentuk pondasi nilai agama dan sikap siswa sejak usia dini. Melewati Al Qur'an dan memasukkan nilai agama ke dalam kegiatan madrasah, kegiatan ini dicita0itakan bisa menguatkan pembentukan karakter Qur'ani murid. Ini adalah bagian dari upaya MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang bertujuan pada pengembangan karakter dan iman serta akademik.

Program MQ (Madrasatul Qur'an) memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa. Kegiatan ini tidak Cuma bertujuan untuk mengasih pemahaman awal baca dan tulis Al-Qur'an, tapi juga untuk membentuk generasi berikutnya yang dapat membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar dan sesuai dengan jenjang pendidikan mereka. Bagaimana yang dijelaskan oleh Pak Moh Sulton, penanggung jawab MQ:

Kami menargetkan lewat program MQ ini siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, mampu menulis tulisan arab dengan baik, dan siswa juga mampu menghafal surat-surat pendek dalam juz amma dengan baik dan sesuai kaidah tajwid.
MS.FP1.04⁷⁶

Untuk Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan koordinator program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan untuk mengetahui perencanaannya. Perencanaan implementasi program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan terdiri dari hal-hal berikut: Implementasi program mempunyai 3 tahap penting:

⁷⁶Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap rencana, langkah yang dilakukan sama yang dijelaskan oleh bapak Moh Sulton yaitu:

tahapannya yang pertama yaitu ada rapat tahunan terkait program MQ, dalam hal rapat ini kita merekrut guru ngaji baru bagi guru lama yang sudah tidak bersedia mengajar lagi, jadi guru lama ini kami tanya apakah masih bersedia mengajar 1 tahun kedepan lagi, kalo ada yang tidak bersedia, maka kami carikan guru baru, setelah itu kami bicarakan dengan waka kurikulum, kemudian untuk memulai program itu penting harus ada motor atau penggerakny. **MS.FP1.05**⁷⁷

Dari hasil tanya jawab itu diketahui bahwasannya langkah perencanaan yang dilaksanakan koordinator MQ (Madrasatul Qur'an) adalah menentukan penggerak dan mengadakan rapat terkait guru yang mengajar dan membahas gaji dari guru tersebut.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan koordinator program MQ (Madrasatul Qur'an) terkait gaji guru yang mengajar MQ itu beliau menjawab :

Per anak itu biayanya 15 ribu, dan gaji guru selama 1 bulan itu kisaran 300.000 ribu untuk mengajar 45 menit 4x dalam 1 minggu. **MS.FP1.06**⁷⁸

Kemudian beliau menjelaskan langkah yang selanjutnya, beliau mengatakan

Kami itu ada buku SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), bukunya ada 3, 1 untuk kelas 7, 1 untuk kelas 8, 1 untuk kelas 9, dan masing-masing jenjang kelas kami buat target yang berbeda-beda, sekaligus kami buat tabel jadwal mengajinya, absen

⁷⁷Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

⁷⁸Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

sholatnya, hafalan doanya, jadi doanya pun serempak mereka sama ketika masuk kelas, ga beda-beda. **MS.FP1.07**⁷⁹

Dari hasil tanya jawab itu diketahui langkah yang dilaksanakan oleh koordinator program MQ (Madrasatul Qur'an) sebagai penididik dalam kegiatan MQ ialah menentukan jadwal pelaksanaannya hingga membagi target sesuai dengan kelas.

Hingga bisa disimpulkan kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan merupakan program wajib dari sekolah yang mulai diterapkan sejak 2004. Melewati penguatan ketarampilan baca dan tulis Al Qur'an, hafalan Juz Ama, dan penciptaan karakter Qur'ani, tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini.

Perencanaan implementasi MQ (Madrasatul Qur'an) di sekolah ini meliputi rapat pengaturan alokasi waktu dan keuangan, serta tugas guru MQ. Tim MQ (Madrasatul Qur'an) yang meliputi, ketua, sekretaris dan bendahara menyusun rencana kerja yang mencakup jadwal, menyusun materi, target hafalan, dan evaluasi, agar kegiatan MQ berjalan sistematis dan sesuai jenjang pendidikan siswa.

2. Proses Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan

Untuk memahami bagaimana program MQ (Madrasatul Qur'an) diterapkan di MTs Negeri 1 Pasuruan, peneliti melakukan

⁷⁹Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

kegiatan pengamatan langsung serta mewawancarai kepala sekolah, Penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an), dan sejumlah siswa. Dari kegiatan tersebut, diperoleh informasi mengenai cara pelaksanaan program MQ di sekolah tersebut, antara lain sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an)

Program MQ (Madrasatul Qur'an) telah dimulai pada tanggal 1 April 2004, awalnya dikenal sebagai ngaji pagi. Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan karakter religius dan meningkatkan kemampuan keagamaan siswa.

Sebagai hasil dari observasi yang dilakukan selama penelitian, program Madrasatul Qur'an (MQ) mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islami. Misalnya, guru dan siswa melakukan sholawat nariyah, membaca asmaul husna dan doa bersama-sama di kantor guru, membaca Al-Qur'an selama empat hari selama satu minggu, menulis Al-Qur'an, istighosah, dan melakukan shalat duha bersama setiap minggu setiap Jumat, dan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Moh Sulton penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) MTs Negeri 1 Pasuruan bahwa :

Program MQ ini dilaksanakan sejak tahun 2004, bentuk kegiatannya diawali membaca sholawat nariyah, pembacaan asmaul husna dan doa pagi yang dipimpin salah satu guru atau siswa di kantor setiap pagi sebelum Pelajaran, ada juga shodaqoh jariyah, kemudian ada juga pelaksanaan shalat dhuzur berjama'ah untuk semua kelas. **MS.FP2.01**⁸⁰

⁸⁰Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

Program ini menanamkan nilai agama dan akhlak yang baik pada kehidupan sehari-hari siswa selain menekankan aspek akademik dari membaca Al-Qur'an. Diharapkan implementasi yang konsisten dapat membangun lingkungan sekolah yang agamis dan mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Bapak Amin Tolibib juga memberikan penjelasan berikut:

Iya benar apa yang dikatakan pak sulton, namun untuk kegiatan istighosah itu di luar program MQ, istighosah itu kami lakukan 1 minggu sekali setiap hari jumat. **AT.FP2.01**⁸¹

Pelaksanaan Program MQ tersebut berjalan secara integratif yang diadakan 4x seminggu Selasa, Rabu dan Kamis, serta sabtu, karena hari senin upacara dan hari jumat itu istighosah jadi programnya hanya 4 hari dalam 1 minggu saja.

Kemudian Syakirah Azzahra siswi kelas 8 juga berpendapat bahwa:

Belajar agama, kayak belajar membaca Qur'an dan hafalan qur'an, terus juga ada doa, tata cara sholat, terus siangnya kita sholat dhuhur berjamaah tiap hari. **SA.FP1.01**

Kajian ini fokus di kegiatan baca dan tulis Al-Qur'an pada kegiatan Madrasatul Qur'an (MQ), yang dilakukan setiap hari, Rabu, Selasa, Kamis, dan Sabtu. Tujuan dari program ini adalah untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kegiatan diawali dengan sholat nariyah, pembacaan asmaul

⁸¹Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Pasuruan, Bapak Amin Tolibin, 16 Oktober 2025.

husna dan doa yang dipimpin oleh salah satu guru atau siswa di kantor, lalu lanjut kegiatan MQ di kelas masing-masing, kemudian lanjut dengan pemberian materi tajwid dan bimbingan mengaji Al-Qur'an oleh ustasz. Pada proses belajar, pendidik juga mengajukan tanya jawab tentang materi yang sudah dibahas minggu lalu untuk mengevaluasi pemahaman murid.

Siswa lalu kembali ke kegiatan pembelajaran biasa mereka setelah kegiatan MQ berakhir. Kegiatan MQ ditutup dengan salam, dan siswa lanjut ke kegiatan belajar reguler seperti biasanya.

Dari hasil pengamatan dan tanya jawab, bisa disimpulkan bahwa program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Kegiatan diawali dengan melafalkan sholawat nariyah, asmaul husna dan doa bersama yang dipimpin oleh salah 1 guru atau siswa di kantor, dilanjutkan dengan), penyampaian materi oleh guru, serta bimbingan membaca Al-Qur'an. Guru juga melakukan evaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan materi sebelumnya. Proses belajar ditutup dengan doa kafaratul majlis sebelum murid lanjut ke pelajaran reguler.

b. Pengajar program MQ (Madrasatul Qur'an)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dicari tau oleh penulis, pendidik pada program MQ (Madrasatul Qur'an) khususnya membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah guru TPQ

dari luar sebagaimana disampaikan oleh bapak Moh Sulton selaku penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) MTs Negeri 1 Pasuruan sebagai berikut:

Yang terlibat terutama guru TPQ, karena program MQ ini didalamnya ada kegiatan BTQ. Jadi ada guru TPQ dari luar yang mengajar di program MQ ini dan Wali Kelas yang bertanggung jawab mengondisikan kelas masing-masing. **MS.FP2.02**⁸²

Berdasarkan penjelasan narasumber, Siswa diawasi oleh wali kelas selama program, selain guru MQ. Oleh karena itu, program MQ adalah pengembangan dari kegiatan keagamaan yang telah ada sebelumnya dengan penyajian materi yang lebih lengkap. Hal ini juga sesuai dengan yang diucapkan oleh bapak Amin Tolibin, Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pasuruan:

Yang mengajar Program MQ baca Qur'an dan menghafal itu guru TPQ dari luar, walaupun ada guru ASN yang mengajar itu hanya membadalkan atau menggantikan saja. **AT.FP2.02**⁸³

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru luar yang mengajar program Madrasatul Qur'an (MQ), khususnya yang mengajarkan baca tulis al-Qur'an, adalah guru TPQ dan juga wali kelas yang tanggung jawab atas pengaturan kelas.

c. Siswa yang mengikuti program MQ (Madrasatul Qur'an)

Peneliti menemukan bahwa siswa yang berminat tidak hanya mengikuti program MQ (Madrasatul Qur'an). Setiap siswa

⁸²Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

⁸³Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Pasuruan, Bapak Amin Tolibin, 16 Oktober 2025.

di MTs Negeri 1 Pasuruan mengikuti program tersebut. Orangtua siswa tampaknya senang saat program MQ dijalankan. Hasil wawancara dengan bapak Moh Sulton, kepala koordinator program MQ, mengungkapkan:

Wajib semua siswa, dari kelas 7 sampe 9 dan orangtua mereka gak mau program ini dihapuskan. **MS.FP2.03**⁸⁴

Menurut wawancara, siswa dari kelas 7 hingga kelas 9 MTs Negeri 1 Pasuruan mengikuti program MQ (Madrasatul Qur'an).

d. Waktu dan tempat program MQ (Madrasatul Qur'an)

Peneliti menemukan bahwa ada beberapa jadwal kegiatan untuk program MQ. Yang pertama adalah membaca sholawat nariyah dan asmaul husna yang 3 setiap hari pukul 07.00. Yang kedua adalah kegiatan Baca dan Tulis Al-Qur'an (BTQ) hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu dari pukul 07.00 hingga 08.00. Yang ketiga adalah istghosah pada hari Jumat dari pukul 07.00 hingga 08.00. Ini sesuai dengan temuan dari tanya jawab penulis dengan Koordinator Program MQ, Bapak Moh Sulton, yang menyatakan:

Kita selalu konsisten memulai jam pelajaran dari jam 07.00-08.00. **MS.FP2.04**⁸⁵

e. Materi dan Metode program MQ (Madrasatul Qur'an)

⁸⁴Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

⁸⁵Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

Dari hasil pengamatan oleh penulis, materi yang dipakai pada program MQ (Madrasatul Qur'an) adalah Metode Qiroati. Ini dibuktikan pada hasil tanya jawab oleh bapak Moh Sulton penanggung jawab MQ yg mengucapkan:

Kebanyakan guru pakai metode qiroati, karna mereka berasa dari pondok-pondok di pasuruan. **MS.FP2.05**⁸⁶

Hal yang sama diucapkan oleh murid yang diwawancarai oleh penulis, yaitu murid kelas 7:

Iya kak, biasa nya pakai metode qiroati, hafalan juga, tapi tidak semua guru, setiap guru beda-beda. **SA.FP1.02**⁸⁷

3. Evaluasi Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan

Untuk mengetahui keterampilan mengaji Al-Qur'an murid di MTsN 1 Pasuruan, penulis melaksanakan tanya jawab pada Bpk Moh Sulton terkait keterampilan mengaji murid sebelum diadakanya kegiatan MQ.

Kemampuan membaca siswa sebelum adanya program MQ (Madrasatul Qur'an) ini berbagai macam, ada yang lancar ada yang kurang lancar, tapi kalo siswa yang buta huruf itu tidak ada, karna waktu pendaftaran masuk MTs pun kami memilih siswa siswi yang punya sahadah TPQ, jadi yang kami terima dan kami prioritaskan adalah siswa siswi yang bisa baca qur'an dengan lancar dulu. **MS.FP3.01**⁸⁸

⁸⁶Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

⁸⁷Wawancara dengan siswi MTsN 1 Pasuruan, Syakira Azzahra, 16 Oktober 2025.

⁸⁸Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

Dari hasil tanya jawab itu diketahui bahwa sebelum di adakan kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) keterampilan mengaji Al-Quran siswa MTsN 1 Pasuruan ini lumayan, namun dengan adanya program MQ (Madrasatul Qur'an) siswa siswi ini tidak hanya di ajarkan baca tulis Al-Qur'an, tapi juga bacaan doa-doa, dan ilmu islam lainnya juga. Diharapkan program MQ (Madrasatul Qur'an) ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa tapi membentuk kebiasaan sehari-hari dengan membaca Al-Qur'an.

Setelah adanya program MQ (Madrasatul Qur'an) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Negeri 1 Pasuruan ini meningkat, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Moh Sulton yang menjadi penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) beliau mengatakan:

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan bisa kami buktikan di buku SKU nya, jadi di buku itu sudah jelas meningkatkan mereka, tapi biasanya setelah 3-6 bulan perubahan nya, enggak 1 bulan mengikuti program MQ langsung berubah, ada proses nya juga, dan peningkatan mereka itu berupa pelafalan tajwid dan kelancaran. **MS.FP3.02**⁸⁹

Setelah Program Madrasatul Qur'an (MQ) ini memiliki dampak positif pada kemampuan baca dan mengingat Al-Qur'an murid. Murid memberi tahu peningkatan pada kelancaran mengaji, kepasan tajwid, penegrtian mahorijul huruf, waqaf, dan mad, serta peningkatan keterampilan mengingat Qur'an seiring dengan peningkatan mengaji

⁸⁹Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

mereka, yang membantu mereka menyerap dan mengingat ayat yang telah mereka pelajari.

Selain itu, peneliti melakukan pengamatan pada dokumen nilai siswa di MTsN 1 Pasuruan, sebelum maupun sesudah kegiatan Program Madrasatul Qur'an. Tindakan ini memperkuat temuan wawancara yang telah dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah program Madrasatul Qur'an (MQ) digunakan, nilai baca tulis Al-Qur'an siswa berkembang. Ini memperkuat bukti bahwa MQ mengasih dampak positif pada keterampilan baca dan tulis Al-Qur'an murid. Selain itu, ada komentar siswa kelas 8 tentang kemajuan keterampilan mengaji Al-Qur'an mereka setelah mengikuti program MQ (Madrasatul Qur'an) yang mengatakan:

Rata-rata dari kalo sudah kelas 8 ada peningkatan kak, beda pas mereka kelas 7, kelihatan beda nya dari kelancaran nya.⁹⁰

Menurut paparan dari berbagai pihak, keterampilan mengaji Al-Qur'an siswa maju dan berkembang setelah program MQ (Madrasatul Qur'an) dilaksanakan di MTsN 1 Pasuruan. Ini menunjukkan bahwa program MQ (Madrasatul Qur'an) dapat meningkatkan keterampilan mengaji Al-Qur'an siswa dengan mengajarkan mereka ilmu tajwid dan membiasakan mereka membaca Al-Qur'an setiap awal hari.

Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) Dibutuhkan evaluasi konsisten yang menyeluruh dan objektif. Tujuan evaluasi adalah mengetahui sejauh apa program

⁹⁰Wawancara dengan siswi MTsN 1 Pasuruan, Syakira Azzahra, 16 Oktober 2025.

sudah mencapai tujuan dan untuk menemukan bagian mana yang perlu dikembangkan. Seperti yang ditunjukkan oleh Bapak Moh Sulton Penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) yang mengatakan:

Untuk evaluasi pada siswa itu setiap hari, kan ada buku mentoringnya, dibuku itu ada evaluasinya dan dilakukan oleh guru yang mengajar, sedangkan untuk evaluasi seluruh dengan guru terkait program MQ (Madrasatul Qur'an) itu setiap bulan saat guru mengambil upah, dan disitu guru ditanya apakah ada masalah pada siswa tertentu, apakah ada hambatan dll, melakukan evaluasi kemarin terakhir bulan desember, jadi setiap setelah dua bulan pelaksanaan kita melakukan evaluasi apa yang perlu diperbaiki, apa saja yang perlu ditingkatkan.
MS.FP3.03⁹¹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa evaluasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dilakukan secara berkala melalui dua metode: evaluasi siswa secara individu oleh guru MQ (Marasatul Qur'an) dan evaluasi guru untuk program secara keseluruhan. Murid dievaluasi langsung oleh guru MQ melewati tes mengaji Al Qur'an secara pribadi, dan guru melakukan evaluasi setiap bulan untuk menilai pelaksanaan program, menemukan masalah, dan merencanakan perbaikan. Karena program ini sudah lama, evaluasi rutin sudah menjadi kebiasaan untuk memastikan bahwa program bekerja dengan baik dan terus mengalami peningkatan..

Dan untuk peningkan sekarang itu sebagaimana yang dikatakan bapak Moh Sulton

Jadi kami mengadakan dan melaunching 1 bulan 1 hadist, dan itu kami yang memilih dan kami berikan hadis itu kepada guru-

⁹¹Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

guru yang mengajar ngaji di pagi hari agar menyampaikan dan mengajarkan hadist tersebut ke murid murid, adapun hadist-hadist yang kami berikan itu hadist yang berkaitan dengan Al-Qur'an. **MS.FP3.04**⁹²

Setiap pelaksanaan program pasti akan menghadapi tantangan.

Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa enggan mengikuti program.

MQ (madrasatul Qur'an) Hal ini dikuatkan sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Moh Sulton penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) yang mengatakan:

Ada beberapa hambatan yang ditemukan seperti siswa yang kurang semangat, guru yang sakit. Selain itu, kurangnya dukungan orangtua seperti mendampingi siswa untuk mempelajari kembali ilmu tajwid atau mengajarnya membaca Al-Qur'an juga menjadi salah satu hambatan dalam program ini. Meskipun ini program yang dilakukan di sekolah, namun dukungan dan bantuan orangtua ketika di rumah sebagai pendamping siswa juga dibutuhkan untuk mensukseskan program gerakan sekolah mengaji dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Lalu kadang kalau waktunya setoran hafalan, ada beberapa siswa yang ga nyetor hafalan, kemudian ada juga beberapa siswa yang belum bayar syahriyyah, padahal untuk program MQ (Madrasatul Qur'an) ini murah hanya 15rb, dan ketika di adakan rapat, para orangtua siswa ini ga mau program ini di hapuskan, jadi mereka juga mendukung programnya, dan ketika ada siswa yang belum bayar maka kami berinisiatif untuk menalangi gaji guru tersebut dan kami komunikasikan ke semua pihak, jadi komunikasi juga penting. **MS.FP3.05**⁹³

Dari penjelasan yang disampaikan oleh bapak Moh Sulton, menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negri 1 Pasuruan. Hambatan yang

⁹²Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

⁹³Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

dihadapi yaitu, kurangnya semangat siswa dalam belajar dan kurangnya peran orangtua dalam mendukung siswa.

Untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan cukup akurat, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Pertama, mewawancarai Syakirah Azzahra siswi kelas 8 terkait Hambatan yang siswa alami, di bawah ini:

Paling kadang kurang semangat begitu kak, kadang semangat kadang kurang semangat gitu”. **SA.FP3.01**⁹⁴

Setiap hambatan memiliki solusi yang dapat digunakan untuk menangani hambatan itu, seperti yang diucapkan oleh bapak Moh Sulton penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) yang mengatakan:

Untuk anak anak yang kurang semangat kami berikan motivasi dan untuk siswa siswi yang belum bayar uang bulanan kami lakukan komunikasi dengan semua pihak, untuk siswi yang ga bisa sholat zhuhur karna uzur, maka sudah kami berikan buku, jadi kalo ada siswi yang bohong itukan ketahuan dari tanggal haid nya. **MS.FP3.06**⁹⁵

Data di atas menunjukkan bahwa hambatan yang ditemukan pada implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam mengembangkan keterampilan mengaji Al Qur'an siswa adalah naiknya semangat belajar siswa, keterlambatan siswa dalam membayar uang bulanan dan kurang dukungan ibu bapak dalam hal dampingan

⁹⁴Wawancara dengan siswi MTsN 1 Pasuruan, Syakira Azzahra, 16 Oktober 2025.

⁹⁵Wawancara dengan ketua MQ MTsN 1 Pasuruan, Bapak Moh Sulton, 16 Oktober 2025.

siswa saat mereka belajar dan mengingat Qur'an di rumah atau di tempat yang kurang mendukung.

Solusi yang dapat dilaksanakan adalah memotivasi siswa, melakukan sosialisasi kepada orangtua siswa mengenai program MQ (Madrasatul Qur'an) serta mengkomunikasikan dan bekejasama kepada seluruh guru MTs Negeri 1 Pasuruan, baik guru ASN maupun non ASN, termasuk kepada wali kelas.

Dari paparan data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Program MQ (Madrasatul Qur'an) yang diterapkan di MTs Negeri 1 Pasuruan memberikan efek positif pada kemampuan siswa untuk membaca dan mengingat Qur'an. Sebelum kegiatan dimulai, keterampilan murid sangat terbatas; mereka cuma dapat mengaji surat pendek dengan makhroj yang salah, terutama pada hal mahraj huruf dan tajwd. Tapi, setelah MQ dimulai, siswa mengalami kemajuan besar dalam membaca, memahami kaidah tajwid, dan lebih banyak menghafal doa dan surat. Beberapa tanya jawab dengan pendidik dan murid, serta data dari dokumen penilaian buku sebelum dan sesudah melaksanakan program, mendukung temuan ini.

Pelaksanaan Mekanisme evaluasi yang terstruktur, misalnya penilaian individu guru 1, juga mendukung pelaksanaan program MQ. 1 Madrasatul Qur'an (MQ) dan evaluasi menyeluruh bersama guru dilakukan setiap bulan. Selain menilai kemampuan membaca dan menghafal siswa, evaluasi rutin ini menentukan kekuatan dan kelemahan program MQ (Madrasatul Qur'an). Ini penting untuk

menjaga program tetap sesuai dan berkembang dengan kebutuhan murid dan lingkungan sekolah. Selain itu, laporan khusus hasil evaluasi menunjukkan komitmen sekolah untuk menerapkan kegiatan secara teratur.

Di MTs Negeri 1 Pasuruan, program Madrasatul Qur'an (MQ) terbukti membantu siswa mengembangkan keterampilan mengaji dan menghafal Al Qur'an. Sebelum program berlangsung, siswa hanya dapat membaca surat-surat pendek dengan huruf tajwid dan makhraj yang terbatas. Setelah MQ dimulai, kelancaran membaca, kesesuaian tajwid, dan pengertian kaidah mengaji Al-Qur'an semuanya meningkat. Keterampilan membaca siswa juga meningkat seiring dengan pembelajaran rutin setiap pagi.

Secara keseluruhan, program MQ berdampak positif dan memperlihatkan kesuksesan dalam mengembangkan keterampilan literasi Al-Qur'an murid. Namun, untuk menyempurnakan pelaksanaannya, diperlukan dukungan berkelanjutan dari semua pihak.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyampaikan pengetahuan umum, tetapi juga seharusnya menjadi tempat kedua bagi murid untuk bentuk diri dan kepribadian mereka secara merata. Dalam konteks ini, memiliki peran penting sebagai pondasi bagi kepribadian dan mural spiritual yang dapat membantu siswa dalam menjalani kehidupan di dunia maupun akhirat. MQ sangat diperlukan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter dan moral murid, melalui pengajaran MQ, siswa dapat memahami Aqidah sebagai dasar dari agama serta Al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk dalam hidup mereka.⁹⁶ Menyadari signifikansi keseimbangan antar kecerdasan akademik dan agama, MTs Negeri 1 Pasuruan bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki ahlak yang baik dan jiwa yang sesuai dengan ajaran Qur'an. Tujuan ini diterapkan melalui berbagai kegiatan yang menggabungkan pengajaran nilai Islam ke aktivitas madrasah.

Program MQ (Madrasatul Qur'an) adalah salah satu program MTs Negeri 1 pasuruan yang diberlakukan tahun 2004 yang dulu bernama ngaji

⁹⁶Moh Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 43–63.

pagi. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memperbaiki citra institusi pendidikan, membangun suasana sekolah yang religius, menyediakan ruang untuk moderasi di sekolah, serta meningkatkan mutu keagamaan siswa yang memiliki karakter sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Dengan mempertimbangkan hal itu, MTs Negeri 1 Pasuruan merupakan lembaga yang telah melaksanakan program MQ (Madrasatul Qur'an) sejak tahun 2004.

Berdasarkan Muhaimin, ada empat tahap yang harus dilalui dalam perencanaan program, yaitu menentukan program, menetapkan indikator untuk mengukur keberhasilan program, memilih orang yang bertanggung jawab atas program, dan merencanakan jadwal MQ.⁹⁷ Apabila dikaitkan dengan temuan penulis mengenai implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan, maka bisa di jelaskan di bawah ini:

1. Menetapkan Program

Sebelum menetapkan MQ (Madrasatul Qur'an) ini ada hal yang harus dipikirkan, salah satunya ialah ada keinginan Masyarakat yang menginginkan anaknya bisa mengaji dan menulis al-Qur'an, dikarenakan ada kasus dimana maraknya anak remaja yang kurang dalam mengaji Al-Qur'an dengan baik, sehingga dari hal tersebutlah MTs Negeri 1 pasuruan mengadakan program MQ (Madrasatul Qur'an) untuk dilaksanakan pada seluruh siswa siswi MTs negeri 1 Pasuruan.

2. Menentukan Indikator Keberhasilan Program MQ (Madrasatul Qur'an)

⁹⁷Muhammad Irsad, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin," *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–45.

Indikator keberhasilan ini meliputi tujuan adanya program MQ (Madrasatul Qur'an) yaitu menanamkan nilai agama dan perilaku baik pada siswa. Melewati pengajaran Al-Qur'an serta penanaman nilai-nilai spiritual dalam aktivitas sekolah, sedangkan kompetensi atau tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti program MQ ini adalah siswa dapat dan lebih memahami dalam membaca Al-Qur'an dengan menerapkan tajwid dan makhroj hurufnya, dan jadi murid yang memiliki sikap Qur'ani dengan kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari.

Karena program MQ ini telah menyediakan buku panduan yang memuat target serta nilai, maka seharusnya dilakukan pengajar MQ ialah melanjutkan aturan program MQ yang sudah tersedia. Sesudah itu, menentukan evaluasi yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dilakukan oleh tim MQ bersama guru dan evaluasi setiap pelajaran yang dilakukan oleh guru MQ dengan siswa.

3. Membentuk penanggung jawab program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan

Program MQ ini akan diawasi oleh koordinator program MQ yaitu bapak Moh Sulton dan yang bertugas sebagai pengajar pada program MQ di MTs ini adalah Guru TPQ dari luar sekolah, selanjutnya adalah wali kelas bertugas mengkoordinasi murid atau kelas masing-masing selama kegiatan berlangsung.

4. Menyusun Jadwal kegiatan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Jadwal program MQ dilakukan empat kali seminggu, hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Tujuan menyusun jadwal program adalah untuk memastikan jadwal program MQ berjalan terstruktur. Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan perencanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan memiliki kesesuaian dan melengkapi teori-teori tersebut. Selain kegiatan inti, baca dan tulis Qur'an, ada juga kegiatan keagamaan lain yang suport penguatan spiritual siswa. Misalnya, istighosah dilakukan setiap Jumat jam 07.00-08.00 WIB.

B. Proses Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Dari data hasil pengamatan di sekolah, pelaksanaan kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) telah berlangsung sejak 2004 sampai saat ini. Pendidik dalam program MQ ini ialah guru TPQ dari luar dan wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VI sampai kelas IX MTs Negeri 1 Pasuruan. Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan mempunyai beberapa kegiatan didalam program tersebut yaitu program baca tulis Al-Qur'an, pembiasaan membaca asmaul husna dan sholawat nariyah di pagi hari, menghafal doa dan surat-surat pilihan, serta mempelajari tata cara sholat sunnah dan hadis yang dilakukan 1 bulan sekali. Kegiatan itu selaras

dengan yang ada dalam pedoman progrm MQ (Madrasatul Qur'an). Ini selaras dengan teori yang ada pada BAB II.

Teori yang dibahas oleh peneliti di bab sebelumnya, teori Georch Edwar, berhubungan dengan proses kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negri 1 Pasuruan. Teori Georch Edwar menggambarkan pelaksanaan sebagai upaya untuk menerapkan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan dengan memenuhi semua persyaratan.⁹⁸

Maka apabila pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 pasuruan disesuaikan dengan teori itu bisa dijabarkan seperti ini:

4. Melengkapi kebutuhan yang diperlukan

Berbagai kebutuhan pendukung disiapkan dengan baik untuk menjalankan Program MQ ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan masa yang diperlukan untuk melakukan program telah diatur. Aktivitas mengaji Al-Qur'an contohnya, dilakukan setiap pagi pukul 07.00-07.30, dengan pengaturan tempat yang bisa dilakukan baik di dalam kelas. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dilakukan setiap Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu sementara istighosah dilaksanakan setiap Jumat pagi. Jadwal yang jelas dan tempat yang sudah disesuaikan ini menunjukkan bahwa seluruh kebutuhan pelaksanaan program sudah terencana dengan baik.

5. Penentuan siapa yang melaksanakan

⁹⁸ George C Edward, *Implementing Publik Policy* (Washington D.C: Congressional Quarterly Press, 1980).

Program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan melibatkan pengajar yang terlatih dan berkompeten, yakni guru TPQ yang sudah mempunyai pengalaman mengajar dan mempunyai ijazah. Dengan adanya guru TPQ yang berkompeten dalam program ini, kegiatan pembelajaran mengaji di sekolah ini dapat berjalan efektif. Selain itu, para siswa juga dilibatkan dalam kegiatan tersebut, yang diikuti oleh seluruh siswa, dengan pembagian target-target sesuai dengan kelasnya. Kejelasan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, baik pengajar maupun siswa, menunjukkan pelaksanaan yang terstruktur dan terorganisir.

6. Tempat pelaksanaan dan waktu

Pelaksanaan program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan sudah terjadwal dengan baik. Kegiatan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an dilakukan setiap awal masuk kelas, sementara untuk program BTQ dilaksanakan pada pukul 07.00-08.00 WIB, dan di kelompokkan sebagai berikut:

a. Kelas VII

Murid kelas 7, dilaksanakan hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, dengan materi mengingat doa harian dan surat pendek dari surat An-Naas hingga At-takasur.

b. Kelas VIII

Untuk kelas 8, dilaksanakan di hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, dengan materi menghafal doa harian, surat pendek dari surat At-tin sampai Al-Fajr dan surah Al-Mulk.

c. Kelas IX

Untuk kelas 9, dilaksanakan di hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, dengan materi menghafal doa harian, surat pendek dari surat Al-*Insyiqoq* sampai *At-Takwir* dan *surah Ar-Rahman*.

Selanjutnya *Istighsah*, Setiap Jumat pagi, *istighsah* dilakukan dari pukul 07.00 hingga 08.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di tempat yang sesuai, baik di halaman sekolah maupun di masjid. Pengaturan waktu yang jelas dan konsisten ini menunjukkan prinsip pelaksanaan waktu yang teratur.

Dari uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa kegiatan MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan memiliki kesesuaian dan melengkapi teori Westra. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Dini Aninya Damayanti, yang menemukan bahwa program Gerakn Mengaji dilaksanakan secara sistematis sesuai teori Westra.

Selanjutnya pelaksanaan menurut teori Abdul Majid adalah tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Jika dikaitkan dengan proses pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan, seperti ini.

Kegiatan pertama, Selaras teori Abdul Majid, kegiatan pertama bertujuan membangun kesiapan belajar murid. Dalam program MQ, BTQ ditunjukkan melalui kebiasaan berdoa bersama, dipimpin oleh satu guru

atau siswa di kantor, serta pembacaan asmaul husna, shalawat nariyah, dan doa.⁹⁹

Aktivitas ini menumbuhkan semangat religius, meningkatkan motivasi, dan mempersiapkan siswa untuk pembelajaran lanjutan. Ini mencerminkan fungsi kegiatan pertama pada teori Abdul Majid “membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan mempersiapkan siswa secara emosional dan psikologis”.

Kegiatan utama, Pada teori Abdul Majid, kegiatan inti adalah tahapan penting belajar. Ini mencakup penyampaian materi, aktivitas murid, dan bimbingan guru. Dalam praktik BTQ, guru melakukan kegiatan inti dengan menyampaikan materi tajwid awal seperti hukum miim sukun, nuun sukun, iqlab, dan qolqolah, serta memberikan instruksi tentang membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru melakukan evaluasi formatif dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengetahui seberapa banyak siswa memahami materi tersebut.

Ini selaras dengan ciri kegiatan utama menurut Abdul Majid, yang menekankan interaksi guru-siswa dan keterlibatan aktif siswa serta penguasaan materi.

Kegiatan terakhir, Di titik ini, kegiatan fokus pada penguatan kembali materi yang sudah dipelajari dan penutup yang relevan.

Kegiatan *kafaratul majlis*, kegiatan penutup MQ, dilakukan dengan baca doa, yang merupakan refleksi dan penutup agamis.

⁹⁹Majid, “Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.”

Ini sejalan dengan tujuan kegiatan akhir menurut Abdul Mujid, yaitu memberi penguatan, refleksi, dan pengakhiran kegiatan belajar secara sistematis. Oleh karena itu, kegiatan BTQ dalam program MQ di MTs Negeri 1 Pasuruan secara nyata mencerminkan tahapan belajar sesuai teori Abdul Majid. Struktur kegiatan yang sistematis dari awal hingga akhir menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip pedagogus yang disarankan dalam teori.

Menurut penelitian Septiana Nihayatul, pelaksanaan kegiatan BTQ di program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan teori pelaksanaan pembelajaran Abdul Majid, yang dimulai dengan kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

C. Evaluasi Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menghimpun berbagai informasi terkait pelaksanaan sebuah program yang nantinya dijadikan landasan dalam mengambil keputusan yang sesuai. Dengan adanya evaluasi, tingkat pencapaian dari kegiatan yang sudah dirancang dapat diketahui, sehingga hasilnya bisa dijadikan rujukan dalam melakukan perbaikan maupun pengembangan di tahap berikutnya.¹⁰⁰

¹⁰⁰Elis Elis Ratna Wulan and Ahmad Rusdiana, "Evaluasi Pembelajaran" (Pustaka Setia, 2015).

Dalam pengimplementasian program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negri 1 Pasuruan, Proses evaluasi dilakukan secara teratur dan terdiri dari dua pendekatan: evaluasi program secara keseluruhan oleh guru dan evaluasi individu terhadap siswa. Guru MQ melakukan evaluasi individu melalui ujian membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa serta pemahaman dan tajwid. Evaluasi program secara keseluruhan dilakukan setiap dua bulan sekali melalui pertemuan guru untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi kinerja, dan menilai efektivitas program.

Upaya ini menunjukkan komitmen sekolah untuk meningkatkan kualitas program, memastikan bahwa program Madrasatul Qur'an (MQ) berjalan konsisten dan terus meningkatkan kualitasnya.

Menurut hasil penelitian Dini Anindya Damayanti, evaluasi program gerakan sekolah mengaji dilakukan dengan dua model: formatif dan sumatif. Setiap akhir semester, evaluasi formatif dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa sesuai dengan target dan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, rapat tinjauan pelaksanaan program adalah cara evaluasi sumatif dilakukan. Di sana, guru Pendidikan Agama Islam memberikan laporan tentang kemajuan dan perkembangan kegiatan. Kedua metode evaluasi ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja siswa dan tingkat keberhasilan program secara keseluruhan.¹⁰¹

¹⁰¹Damayanti, "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang."

Berdasarkan pemaparan data penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi program MQ menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan tersebut terlihat jelas dengan membandingkan kondisi sebelum pelaksanaan program MQ dan setelah program tersebut dijalankan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Negeri 1 Pasuruan, guru MQ (Madrasatul Qur'an) juga menawarkan materi tajwid yang membuat siswa lebih mudah melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan penelitian Wida efri yang menemukan bahwa belajar tajwid dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada tingkat yang lebih tinggi.

Meskipun program MQ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, proses pengimplementasian program MQ (Madrasatul Qur'an) tidak selalu berjalan lancar. Ada beberapa tantangan yang ditemui selama proses ini, antara lain.

1. Kurangnya kesadaran siswa terhadap program MQ (Madrasatul Qur'an)

Ada beberapa siswa yang tidak bersemangat. Selain itu, ada siswa yang lupa membawa Al-Qur'an, yang dapat menyulitkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembiasaan disiplin dan tanggung jawab siswa yang lebih besar untuk mempersiapkan diri untuk program.

2. Kurangnya peran orang tua dalam mendukung siswa

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk merawat, mendidik, melindungi, dan membimbing anak menuju masa depan yang lebih baik. Untuk melakukannya, orang tua harus tahu cara mengatur waktu, memberikan kasih sayang, dan mencurahkan perhatian yang memadai kepada keluarga mereka.

Hasil wawancara dengan orang-orang di MTS Negeri 1 Pasuruan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat rendah. Kehadiran orang tua tetap penting sebagai pendamping belajar di rumah, meskipun program Madrasatul Qur'an (MQ) dilaksanakan di sekolah.

Sayangnya, siswa sering menghadapi kesulitan dalam memperbaiki bacaan mereka dan meningkatkan hafalan mereka di luar jam sekolah karena tidak adanya dukungan orang tua, baik secara moral seperti mendorong dan mendampingi mereka, maupun secara materil seperti menyediakan Al-Qur'an dan buku tajwid.

3. Lingkungan yang kurang mendukung

Lokasi Selain itu, lokasi tempat tinggal menjadi hambatan untuk menjalankan program ini. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan yang baik sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan program keagamaan di sekolah, sehingga pembelajaran dapat berlanjut di luar kelas formal.

Setiap hambatan dalam pengoperasian program pasti memiliki cara untuk menyelesaikannya. Hambatan bukanlah akhir dari proses; itu adalah dinamika yang perlu ditangani dengan hati-hati. Solusi dapat dibuat untuk

meningkatkan kinerja program dan meningkatkan kondisi dengan mengidentifikasi masalah dan bekerja sama dengan semua pihak terkait. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi atau individu yang terlibat untuk menerima evaluasi dan siap mengambil tindakan strategis untuk mengatasi hambatan untuk mencapai tujuan.

Setelah mengetahui tantangan yang ada, guru MTs Negeri 1 Pasuruan membuat solusi. Seperti memberikan teguran kepada siswa yang terlambat atau lupa membawa juz 1 amma, memberi tahu orang tua tentang program ini dan pentingnya peran ortu untuk mendukung siswa, dan memaksimalkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang telah diuraikan terkait “Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan” dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTs Negeri 1 Pasuruan dilakukan secara cermat. Program dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur, penanggung jawab yang jelas, dan jadwal kegiatan yang terorganisir. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memiliki akhlak dan karakter Qur'ani. Semua ini dilakukan dengan penanggung jawab yang jelas.
2. Proses pelaksanaan Program Madrasatul Qur'an (MQ) di MTs Negeri 1 Pasuruan telah berjalan dengan baik. Setiap siswa Muslim dari kelas VII hingga IX terlibat dalam kegiatan utama seperti membaca tulis Al Qur'an, hafalan surat dan doa yang mereka pilih, serta tata cara sholat sunnah dan istighosah. Program ini didukung oleh tahapan pembelajaran yang terorganisir, guru yang berpengalaman, dan jadwal dan lokasi pelaksanaan yang terorganisir.
3. Evaluasi di MTs Negeri 1 Pasuruan, program MQ (Madrasatul Qur'an) dievaluasi secara teratur melalui evaluasi program secara keseluruhan oleh guru dan evaluasi individu siswa. Hasil evaluasi menunjukkan

bahwa siswa telah memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an karena penggunaan metode yang beragam dan pembelajaran tajwid yang efektif.

B. Saran

1. Bagi Lembaga: Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, lembaga diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan program MQ (Madrasatul Qur'an). Ini merupakan bagian penting dari upaya berkelanjutan untuk membina dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Dengan memperkuat program ini, lembaga dapat membantu mencetak generasi yang memiliki dasar keagamaan dan akademik yang kuat.
2. Bagi Guru: Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek kemampuan membaca Al Qur'an. Hal ini dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang inovatif, pendekatan yang menyenangkan, serta pemberian perhatian khusus terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca.
3. Bagi siswa: Siswa diharapkan lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa juga disarankan untuk meluangkan waktu belajar secara mandiri di rumah serta memanfaatkan bimbingan guru agar kemampuannya dapat berkembang secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas,

baik dari segi jumlah responden, lokasi penelitian, maupun pendekatan dan metode yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Afniola, Salwa, Ruslan Ruslan, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020).
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Alfarobbi, Bilal, and Zaki Raihan Siregar. "Makharijul Huruf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid." *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Sukardi Sukardi. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 161–66.
- Alir, Diagram. "Metodelogi Penelitian." *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.
- Alwiansyah, Agus. "Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur'an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. "Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Azizah, Lailatun Nurul. "Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden," N.D.
- Azmi, Syahrul, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. "Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 457–67.
- Choiriyatin, Tsalisatul. "Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban," 2021, 167–86.
- Damanik, Kurnia Khairiyah. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Damayanti, Dini Anindya. "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN

- Mlawang 02 Lumajang.” *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.
- Darmadi, Hamid. “Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa,” 2020.
- Dewi, E N. “Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo,” 2023, 1–10.
- Dewi, Mirna, Muhammad Masyafa Alfauzi, Ahmad Adib Rifai, Tursila Tursila, Sujianto Sujianto, Yayuk Safitri, Tri Mir’atul Hasanah, Tias Asih, Susi Nawanti, and Ana Uswatun Hidayah. “Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur’an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro’, Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren.” *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 173–83.
- Djamarah, Syaiful Bahri. “Psikologi Belajar Edisi Revisi,” 2008.
- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. “Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong.” *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).
- Edward, George C. *Implementing Publik Policy*. Washington D.C: Congressional Quarterly Press, 1980.
- Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, R Kurniawan Rangkuti, and Sariman Sariman. “Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.
- Elis Ratna Wulan, Elis, and Ahmad Rusdiana. “Evaluasi Pembelajaran.” Pustaka Setia, 2015.
- Firdianti, Arinda. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” 2018.
- Fitriah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, and Neng Ulya. “Efektifitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Siraajul Ummah Bekasi.” *FONDATA* 6, no. 3 (2022): 375–87.
- Hardiyati, Mikyal, and Umi Baroroh. “Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Penelitian* 13, no. 1 (2019): 97. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.
- “Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhamad Sari, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di MTs Negeri 1 Pasuruan. Jum’at, 5 September 2025.,” n.d.
- Hasnah, Nur, and Indah Muliati. “Penerapan Metode Iqra’dalam Pembelajaran Membaca Alquran.” *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 109–22.
- Heri, Heri. “Kompetensi Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur’an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan.” Institut PTIQ Jakarta, 2023.

- Hidayatullah, Muhammad Ridwan. "Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember," n.d.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. "Kamus Bahasa Indonesia." *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).
- Irsad, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–45.
- Kamal, Moh. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 43–63.
- Khasanah, Nikmatul. "Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022," no. 1 (2022): 107.
- Khoiruddin, Untung. "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'anTM An." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.
- Khotimah, Husnul. "Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah)." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 5, no. 2 (2021): 125–35. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>.
- Khusna, Septiana Nihayatul. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung." *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.
- Luhito, Dafid. "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan," n.d.
- Mahmud al-Dausary. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an." *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.
- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Moleong, L J. "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosda Karya*, 2004.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Muharika, D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam

- Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).
- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)." *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nihayatul, Khusna Septiana. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung," 2021.
- Nuroni, Enoh. "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:441–46, 2022.
- PKBM, DELIMA KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN DI, and MUSI RAWAS. "EVALUASI PROGRAM PAKET C," n.d.
- Priatmoko, Sigit. "Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I." *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.
- Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis. "Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 25–31.
- Putranti, Ananda Vika Wahyu. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Ramadhani, Alfi Laila. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur." IAIN Metro, 2024.
- Rofidatus, Silmi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSI KCP Bandar Lampung Tanjung Karang)." UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Ruslin, Yusran. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Mahasantri Di Pusat Ma'Had Al-Jami'Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang," 2023, 1–23.
- Sari, Rahmi Septia, and Nevi Yarni Suhaili. "Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (2020): 140–47.

- Sinaga, Nisah Nirwana, and Muhammad Qorib. "Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43.
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. "Ketrampilan Membaca Al-Quran." *Ainun Media Jombang*, 2022.
- Sugiyono, P D. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.
- Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.
- Suliyani, Suliyani. "IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI AL-NAHDLAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL PONDOK PETIR, BOJONGSARI, DEPOK." UNUSIA, 2022.
- Umiati, Sri, Syahwani Umar, and Busri Endang. "Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." Tanjungpura University, n.d.
- Waruwu, Marindu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Widiyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.
- Wijaya, Hengki. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.
- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020).
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Afniola, Salwa, Ruslan Ruslan, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020).
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Alfarobbi, Bilal, and Zaki Raihan Siregar. "Makharijul Huruf Dan Implikasinya

- Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid." *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Sukardi Sukardi. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 161–66.
- Alir, Diagram. "Metodelogi Penelitian." *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.
- Alwiansyah, Agus. "Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur'an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. "Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Azizah, Lailatun Nurul. "Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden," n.d.
- Azmi, Syahrul, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. "Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 457–67.
- Choiriyatin, Tsalisatul. "Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban," 2021, 167–86.
- Damanik, Kurnia Khairiyah. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Damayanti, Dini Anindya. "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang." *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.
- Darmadi, Hamid. "Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa," 2020.
- Dewi, E N. "Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo," 2023, 1–10.
- Dewi, Mirna, Muhammad Masyafa Alfauzi, Ahmad Adib Rifai, Tursila Tursila, Sujianto Sujianto, Yayuk Safitri, Tri Mir'atul Hasanah, Tias Asih, Susi Nawanti, and Ana Uswatun Hidayah. "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren." *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 173–83.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.

- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).
- Edward, George C. *Implementing Publik Policy*. Washington D.C: Congressional Quarterly Press, 1980.
- Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, R Kurniawan Rangkuti, and Sariman Sariman. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.
- Elis Ratna Wulan, Elis, and Ahmad Rusdiana. "Evaluasi Pembelajaran." Pustaka Setia, 2015.
- Firdianti, Arinda. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," 2018.
- Fitriah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, and Neng Ulya. "Efektifitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi." *FONDATIA* 6, no. 3 (2022): 375–87.
- Hardiyati, Mikyal, and Umi Baroroh. "Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Penelitian* 13, no. 1 (2019): 97. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.
- "Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhammad Sari, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di MTs Negeri 1 Pasuruan. Jum'at, 5 September 2025.," n.d.
- Hasnah, Nur, and Indah Muliati. "Penerapan Metode Iqra'dalam Pembelajaran Membaca Alquran." *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 109–22.
- Heri, Heri. "Kompetensi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur'an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan." Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- Hidayatullah, Muhammad Ridwan. "Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember," n.d.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. "Kamus Bahasa Indonesia." *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).
- Irsad, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–45.
- Kamal, Moh. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 43–63.
- Khasanah, Nikmatul. "Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022," no. 1 (2022): 107.

- Khoiruddin, Untung. "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'ân." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.
- Khotimah, Husnul. "Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah)." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 5, no. 2 (2021): 125–35. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>.
- Khusna, Septiana Nihayatul. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung." *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.
- Luhito, Dafid. "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan," n.d.
- Mahmud al-Dausary. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an." *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.
- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Moleong, L J. "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosda Karya*, 2004.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Muharika, D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).
- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)." *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nihayatul, Khusna Septiana. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung," 2021.
- Nuroni, Enoh. "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:441–46, 2022.
- Pkbm, Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Di, And Musi Rawas.

- “Evaluasi Program Paket C,” N.d.
- Priatmoko, Sigit. “Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I.” *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.
- Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis. “Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah.” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 25–31.
- Putranti, Ananda Vika Wahyu. “Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta.” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Ramadhani, Alfi Laila. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur.” IAIN Metro, 2024.
- Rofidatus, Silmi. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsi Kcp Bandar Lampung Tanjung Karang).” UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Ruslin, Yusran. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Mahasantri Di Pusat Ma’Had Al-Jami’ Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2023, 1–23.
- Sari, Rahmi Septia, and Nevi Yarni Suhaili. “Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran.” *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (2020): 140–47.
- Sinaga, Nisah Nirwana, and Muhammad Qorib. “Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur’an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43.
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. “Ketrampilan Membaca Al-Quran.” *Ainun Media Jombang*, 2022.
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan).” *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.
- Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. “Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.
- Suliyani, Suliyani. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Membaca Al-Qur’an Santri Al-Nahdlah Islamic Boarding School Pondok Petir, Bojongsari,

- Depok.” Unusia, 2022.
- Umiati, Sri, Syahwani Umar, and Busri Endang. “Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” Tanjungpura University, n.d.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Widiyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.
- Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.
- Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020).
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Afniola, Salwa, Ruslan Ruslan, and Wiwit Artika. “Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa.” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020).
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. “Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup.” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Alfarobbi, Bilal, and Zaki Raihan Siregar. “Makharijul Huruf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid.” *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Sukardi Sukardi. “Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 161–66.
- Alir, Diagram. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.
- Alwiansyah, Agus. “Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur’an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Amrullah, Abdul Karim. “Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes.” *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2, no. 4 (2023): 319–36.
- Arikunto, Suharsimi. “Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan.” Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Azizah, Lailatun Nurul. "Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden," N.D.
- Azmi, Syahrul, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. "Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 457–67.
- Choiriyatin, Tsalisatul. "Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban," 2021, 167–86.
- Damanik, Kurnia Khairiyah. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Damayanti, Dini Anindya. "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang." *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.
- Darmadi, Hamid. "Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa," 2020.
- Dewi, E N. "Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo," 2023, 1–10.
- Dewi, Mirna, Muhammad Masyafa Alfauzi, Ahmad Adib Rifai, Tursila Tursila, Sujianto Sujianto, Yayuk Safitri, Tri Mir'atul Hasanah, Tias Asih, Susi Nawanti, and Ana Uswatun Hidayah. "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren." *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 173–83.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.
- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).
- Edward, George C. *Implementing Publik Policy*. Washington D.C: Congressional Quarterly Press, 1980.
- Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, R Kurniawan Rangkuti, and Sariman Sariman. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.
- Elis Ratna Wulan, Elis, and Ahmad Rusdiana. "Evaluasi Pembelajaran." Pustaka Setia, 2015.
- Firdianti, Arinda. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam

- Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” 2018.
- Fitriah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, and Neng Ulya. “Efektifitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Siraajul Ummah Bekasi.” *FONDATIA* 6, no. 3 (2022): 375–87.
- Hardiyati, Mikyal, and Umi Baroroh. “Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Penelitian* 13, no. 1 (2019): 97.
<https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.
- “Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhammad Sari, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di MTs Negeri 1 Pasuruan. Jum’at, 5 September 2025.” n.d.
- Hasnah, Nur, and Indah Muliati. “Penerapan Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Membaca Alquran.” *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 109–22.
- Heri, Heri. “Kompetensi Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur’an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan.” Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- Hidayatullah, Muhammad Ridwan. “Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember,” n.d.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. “Kamus Bahasa Indonesia.” *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).
- Irsad, Muhammad. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin.” *Jurnal Iqra’: Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–45.
- Kamal, Moh. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi.” *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 43–63.
- Khasanah, Nikmatul. “Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022,” no. 1 (2022): 107.
- Khoiruddin, Untung. “Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’ânTM An.” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.
- Khotimah, Husnul. “Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah).” *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 5, no. 2 (2021): 125–35.
<https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>.
- Khusna, Septiana Nihayatul. “Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung.” *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.
- Luhito, Dafid. “Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan,” n.d.

- Mahmud al-Dausary. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an." *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.
- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Moleong, L J. "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosda Karya*, 2004.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Muharika, D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).
- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)." *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nihayatul, Khusna Septiana. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung," 2021.
- Nuroni, Enoh. "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:441–46, 2022.
- Pkbm, Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Di, And Musi Rawas. "Evaluasi Program Paket C," N.D.
- Priatmoko, Sigit. "Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I." *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.
- Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis. "Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 25–31.
- Putranti, Ananda Vika Wahyu. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Ramadhani, Alfi Laila. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VA

- MIN 3 Lampung Timur.” IAIN Metro, 2024.
- Rofidatus, Silmi. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSI KCP Bandar Lampung Tanjung Karang).” UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Ruslin, Yusran. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Mahasantri Di Pusat Ma’Had Al-Jami’Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2023, 1–23.
- Sari, Rahmi Septia, and Nevi Yarni Suhaili. “Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran.” *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (2020): 140–47.
- Sinaga, Nisah Nirwana, and Muhammad Qorib. “Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur’an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43.
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. “Ketrampilan Membaca Al-Quran.” *Ainun Media Jombang*, 2022.
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan).” *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.
- Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. “Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.
- Suliyani, Suliyani. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Membaca Al-Qur’an Santri Al-Nahdlah Islamic Boarding School Pondok Petir, Bojongsari, Depok.” Unusia, 2022.
- Umiati, Sri, Syahwani Umar, and Busri Endang. “Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” Tanjungpura University, n.d.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Widiyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.
- Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.

- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020).
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Afniola, Salwa, Ruslan Ruslan, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020).
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Alfarobbi, Bilal, and Zaki Raihan Siregar. "Makharijul Huruf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid." *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Sukardi Sukardi. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 161–66.
- Alir, Diagram. "Metodologi Penelitian." *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.
- Alwiansyah, Agus. "Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur'an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Amrullah, Abdul Karim. "Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes." *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2, no. 4 (2023): 319–36.
- Arikunto, Suharsimi. "Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Azizah, Lailatun Nurul. "Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden," n.d.
- Azmi, Syahrul, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. "Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 457–67.
- Choiriyatin, Tsalisatul. "Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban," 2021, 167–86.
- Damanik, Kurnia Khairiyah. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

- Damayanti, Dini Anindya. "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang." *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.
- Darmadi, Hamid. "Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa," 2020.
- Dewi, E N. "Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo," 2023, 1–10.
- Dewi, Mirna, Muhammad Masyafa Alfauzi, Ahmad Adib Rifai, Tursila Tursila, Sujianto Sujianto, Yayuk Safitri, Tri Mir'atul Hasanah, Tias Asih, Susi Nawanti, and Ana Uswatun Hidayah. "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren." *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 173–83.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.
- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).
- Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, R Kurniawan Rangkuti, and Sariman Sariman. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.
- Elis Ratna Wulan, Elis, and Ahmad Rusdiana. "Evaluasi Pembelajaran." Pustaka Setia, 2015.
- Firdianti, Arinda. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," 2018.
- Fitriah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, and Neng Ulya. "Efektifitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi." *FONDATA* 6, no. 3 (2022): 375–87.
- Hardiyati, Mikyal, and Umi Baroroh. "Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Penelitian* 13, no. 1 (2019): 97. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.
- "Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhamad Sari, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di MTs Negeri 1 Pasuruan. Jum'at, 5 September 2025.," n.d.
- Hasnah, Nur, and Indah Muliati. "Penerapan Metode Iqra'dalam Pembelajaran Membaca Alquran." *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 109–22.
- Heri, Heri. "Kompetensi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur'an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan." Institut PTIQ Jakarta, 2023.

- Hidayatullah, Muhammad Ridwan. "Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember," n.d.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. "Kamus Bahasa Indonesia." *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).
- Irsad, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–45.
- Kamal, Moh. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 43–63.
- Khasanah, Nikmatul. "Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022," no. 1 (2022): 107.
- Khoiruddin, Untung. "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'anTM An." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.
- Khotimah, Husnul. "Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah)." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 5, no. 2 (2021): 125–35. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>.
- Khusna, Septiana Nihayatul. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung." *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.
- Luhito, Dafid. "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan," n.d.
- Mahmud al-Dausary. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an." *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.
- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Moleong, L J. "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosda Karya*, 2004.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Muharika, D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam

- Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).
- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)." *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nihayatul, Khusna Septiana. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung," 2021.
- Nuroni, Enoh. "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:441–46, 2022.
- PKBM, DELIMA KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN DI, and MUSI RAWAS. "EVALUASI PROGRAM PAKET C," n.d.
- Priatmoko, Sigit. "Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I." *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.
- Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis. "Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 25–31.
- Putranti, Ananda Vika Wahyu. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Ramadhani, Alfi Laila. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur." IAIN Metro, 2024.
- Rofidatus, Silmi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsi KcP Bandar Lampung Tanjung Karang)." UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Ruslin, Yusran. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Mahasantri Di Pusat Ma'Had Al-Jami'Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang," 2023, 1–23.
- Sari, Rahmi Septia, and Nevi Yarni Suhaili. "Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (2020): 140–47.

- Sinaga, Nisah Nirwana, and Muhammad Qorib. "Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43.
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. "Ketrampilan Membaca Al-Quran." *Ainun Media Jombang*, 2022.
- Sugiyono, P D. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.
- Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.
- Suliyani, Suliyani. "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Membaca Al-Qur'an Santri Al-Nahdlah Islamic Boarding School Pondok Petir, Bojongsari, Depok." Unusia, 2022.
- Umiati, Sri, Syahwani Umar, and Busri Endang. "Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." Tanjungpura University, n.d.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Widiyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.
- Wijaya, Hengki. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.
- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020).
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Afniola, Salwa, Ruslan Ruslan, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020).
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Alfarobbi, Bilal, and Zaki Raihan Siregar. "Makharijul Huruf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid." *Sinergi:*

- Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Sukardi Sukardi. “Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 161–66.
- Alir, Diagram. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.
- Alwiansyah, Agus. “Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur’an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Amrullah, Abdul Karim. “Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes.” *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2, no. 4 (2023): 319–36.
- Arikunto, Suharsimi. “Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan.” Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- AZIZAH, LAILATUN NURUL. “MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-BAROKAH PAMIJEN BATURRADEN,” n.d.
- Azmi, Syahrul, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. “Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert.” *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 457–67.
- Choiriyatin, Tsalisatul. “Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban,” 2021, 167–86.
- Damanik, Kurnia Khairiyah. “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Damayanti, Dini Anindya. “Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang.” *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.
- Darmadi, Hamid. “Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa,” 2020.
- Dewi, E N. “Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo,” 2023, 1–10.
- Dewi, Mirna, Muhammad Masyafa Alfauzi, Ahmad Adib Rifai, Tursila Tursila, Sujianto Sujianto, Yayuk Safitri, Tri Mir’atul Hasanah, Tias Asih, Susi Nawanti, and Ana Uswatun Hidayah. “Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur’an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro’, Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren.” *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no.

2 (2022): 173–83.

Djamarah, Syaiful Bahri. “Psikologi Belajar Edisi Revisi,” 2008.

Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. “Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong.” *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).

Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, R Kurniawan Rangkuti, and Sariman Sariman. “Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.

Elis Ratna Wulan, Elis, and Ahmad Rusdiana. “Evaluasi Pembelajaran.” Pustaka Setia, 2015.

Firdianti, Arinda. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” 2018.

Fitriah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, and Neng Ulya. “Efektifitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Siraajul Ummah Bekasi.” *FONDATIA* 6, no. 3 (2022): 375–87.

Hardiyati, Mikyal, and Umi Baroroh. “Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Penelitian* 13, no. 1 (2019): 97. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.

“Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhammad Sari, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di MTs Negeri 1 Pasuruan. Jum’at, 5 September 2025.,” n.d.

Hasnah, Nur, and Indah Muliati. “Penerapan Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Membaca Alquran.” *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 109–22.

Heri, Heri. “Kompetensi Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur’an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan.” Institut PTIQ Jakarta, 2023.

Hidayatullah, Muhammad Ridwan. “Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember,” n.d.

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. “Kamus Bahasa Indonesia.” *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).

Irsad, Muhammad. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin.” *Jurnal Iqra’: Kajian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): 230–45.

Kamal, Moh. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi.” *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 43–63.

Khasanah, Nikmatul. “Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022,” no. 1 (2022): 107.

- Khoiruddin, Untung. "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'ân." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.
- Khotimah, Husnul. "Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah)." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 5, no. 2 (2021): 125–35. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>.
- Khusna, Septiana Nihayatul. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung." *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.
- Luhito, Dafid. "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan," n.d.
- Mahmud al-Dausary. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an." *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.
- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Moleong, L J. "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosda Karya*, 2004.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Muharika, D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).
- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)." *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nihayatul, Khusna Septiana. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di MTs Negeri 5 Tulungagung," 2021.
- Nuroni, Enoh. "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:441–46, 2022.
- Pkbm, delima kecamatan tugumulyo kabupaten di, and musi rawas. "evaluasi

program paket c,” n.d.

Priatmoko, Sigit. “Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I.” *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2018): 221–39.

Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis. “Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah.” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 25–31.

Putranti, Ananda Vika Wahyu. “Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta.” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Ramadhani, Alfi Laila. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur.” IAIN Metro, 2024.

Rofidatus, Silmi. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSI KCP Bandar Lampung Tanjung Karang).” UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Ruslin, Yusran. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Mahasantri Di Pusat Ma’Had Al-Jami’ Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2023, 1–23.

Sari, Rahmi Septia, and Nevi Yarni Suhaili. “Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran.” *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (2020): 140–47.

Sinaga, Nisah Nirwana, and Muhammad Qorib. “Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur’an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43.

Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. “Ketrampilan Membaca Al-Quran.” *Ainun Media Jombang*, 2022.

Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan).” *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.

Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. “Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.

Suliyani, Suliyani. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Membaca Al-Qur’an Santri Al-Nahdlah Islamic Boarding School Pondok Petir, Bojongsari,

- Depok.” Unusia, 2022.
- Umiati, Sri, Syahwani Umar, and Busri Endang. “Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” Tanjungpura University, n.d.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Widiyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.
- Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.
- Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020).
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, And Nana Sepriyanti. “Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, No. 3 (2023): 682–93.
- Afniola, Salwa, Ruslan Ruslan, And Wiwit Artika. “Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa.” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, No. 1 (2020).
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, And Syaiful Bahri. “Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup.” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, No. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V14i1.749>.
- Alfarobbi, Bilal, And Zaki Raihan Siregar. “Makharijul Huruf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Perspektif Ilmu Tajwid.” *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 1 (2025): 51–56.
- Ali, Muttaqin Kholis, And Sukardi Sukardi. “Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, No. 2 (2021): 161–66.
- Alir, Diagram. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: PT Rajawali Prees*, 2005.
- Alwiansyah, Agus. “Ayat-Ayat Berlomba Dalam Kebaikan Perspektif Al-Qur’an Dalam Tafsir Karya Ibnu Jarir At-Thabari.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Amrullah, Abdul Karim. “Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes.” *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2, No. 4 (2023): 319–36.
- Arikunto, Suharsimi. “Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan.” Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Azizah, Lailatun Nurul. "Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden," N.D.
- Azmi, Syahrul, Risnawati Risnawati, And Miftahir Rizqa. "Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupert." *Indonesian Journal Of Education And Development Research* 2, No. 1 (2024): 457–67.
- Choiriyatin, Tsalisatul. "Implementasi Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Surat Pilihan Di MAN 2 Tuban," 2021, 167–86.
- Damanik, Kurnia Khairiyah. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa SD Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Damayanti, Dini Anindya. "Implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN Mlawang 02 Lumajang." *Accident Analysis And Prevention* 183, No. 2 (2023): 153–64.
- Darmadi, Hamid. "Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) : Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa," 2020.
- Dewi, E N. "Implementasi Kegiatan Baca Tulis AL-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SMPN 5 Ponorogo," 2023, 1–10.
- Dewi, Mirna, Muhammad Masyafa Alfauzi, Ahmad Adib Rifai, Tursila Tursila, Sujianto Sujianto, Yayuk Safitri, Tri Mir'atul Hasanah, Tias Asih, Susi Nawanti, And Ana Uswatun Hidayah. "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Analisis Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, Al-Tartil, Dan Tilawati Di Pondok Pesantren." *Bulletin Of Indonesian Islamic Studies* 1, No. 2 (2022): 173–83.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.
- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, And Dina Hajjah Ristianti. "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 10, No. 1 (2023).
- Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, R Kurniawan Rangkuti, And Sariman Sariman. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2024.
- Elis Ratna Wulan, Elis, And Ahmad Rusdiana. "Evaluasi Pembelajaran." Pustaka Setia, 2015.
- Firdianti, Arinda. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," 2018.
- Fitriah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, And Neng Ulya. "Efektifitas Metode

- Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi." *FONDATIA* 6, No. 3 (2022): 375–87.
- Hardiyati, Mikyal, And Umi Baroroh. "Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Penelitian* 13, No. 1 (2019): 97. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>.
- "Hasil Wawancara Bersama Bapak Mokhammad Sarii, S.Sos.I Selaku Guru PAI Di Mts Negeri 1 Pasuruan. Jum'at, 5 September 2025.," N.D.
- Hasnah, Nur, And Indah Muliati. "Penerapan Metode Iqra'dalam Pembelajaran Membaca Alquran." *An-Nuha* 2, No. 1 (2022): 109–22.
- Heri, Heri. "Kompetensi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Dan Dampaknya Terhadap Kecintaan Kepada Al-Qur'an Di SMK Bahagia Pondok Aren Tangerang Selatan." Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- Hidayatullah, Muhammad Ridwan. "Implementasi Program TPQ Dengan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP PLUS Darussholah Jember - Digital Library UINKHAS Jember," N.D.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. "Kamus Bahasa Indonesia." *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725 (2008).
- Irsad, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1, No. 2 (2016): 230–45.
- Kamal, Moh. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi." *Journal Of Islamic Education* 3, No. 1 (2023): 43–63.
- Khasanah, Nikmatul. "Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji Di Sekolah SMPN 1 Kedungjajang Lumajang Tahun 2021/2022," No. 1 (2022): 107.
- Khoiruddin, Untung. "Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences* 1, No. 3 (2020): 243–54.
- Khotimah, Husnul. "Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah)." *Edudeena : Journal Of Islamic Religious Education* 5, No. 2 (2021): 125–35. <https://doi.org/10.30762/Ed.V5i2.3926>.
- Khusna, Septiana Nihayatul. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Mts Negeri 5 Tulungagung." *Repo. Uinsatu. Ac. Id*, 2022.
- Luhito, Dafid. "Efektivitas Program Ngaji Pagi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP Islam Assalam Kradenan," N.D.
- Mahmud Al-Dausary. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' An." *Www.Alaukah.Net*, 2020, 53–54.

- Majid, Abdul. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru," 2020.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, No. 2 (2018): 24–32.
- Moleong, L J. "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosda Karya*, 2004.
- Muhaimin, M A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Muharika, D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta, 2019.
- Mulyani, Hetty, And Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018).
- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)." *Bandung: Rosda Karya* 12 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nihayatul, Khusna Septiana. "Implementasi Program BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Di Mts Negeri 5 Tulungagung," 2021.
- Nuroni, Enoh. "Studi Komparasi Metode Iqro'dan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2:441–46, 2022.
- Pkbm, Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Di, And Musi Rawas. "Evaluasi Program Paket C," N.D.
- Priatmoko, Sigit. "Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I." *Jurnal Studi Islam* 1, No. 2 (2018): 221–39.
- Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, And Roslian Lubis. "Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah." *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)* 4, No. 1 (2021): 25–31.
- Putranti, Ananda Vika Wahyu. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 46 Jakarta." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, N.D.
- Ramadhani, Alfi Laila. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur." IAIN Metro, 2024.
- Rofidatus, Silmi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking

- (Studi Pada Bsi Kcp Bandar Lampung Tanjung Karang).” Uin Raden Intan Lampung, 2024.
- Rukin, S Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Ruslin, Yusran. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Mahasantri Di Pusat Ma’Had Al-Jami’Ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2023, 1–23.
- Sari, Rahmi Septia, And Nevi Yarni Suhaili. “Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran.” *Ensiklopedia Of Journal* 3, No. 1 (2020): 140–47.
- Sinaga, Nisah Nirwana, And Muhammad Qorib. “Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur’an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah Mts. Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, No. 4 (2023): 439–43.
- Siswanto, M Bambang Edi, And Siska Nur Wahida. “Ketrampilan Membaca Al-Quran.” *Ainun Media Jombang*, 2022.
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan).” *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019): 18.
- Sulaiman, Husnan, And Tetah Alawiyah. “Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Masagi* 2, No. 2 (2024): 38–48.
- Suliyani, Suliyani. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Membaca Al-Qur’an Santri Al-Nahdlah Islamic Boarding School Pondok Petir, Bojongsari, Depok.” *Unusia*, 2022.
- Umiati, Sri, Syahwani Umar, And Busri Endang. “Implementasi Model Quantum Learning Untuk Membangun Konsep Baik Dan Buruk Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Tanjungpura University*, N.D.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 1 (2023): 2896–2910.
- Widiyanto, I Putu, And Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, No. 2 (2020): 16–35.
- Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, No. 1 (2018): 1–10.
- Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Scientific Communication (Jsc)* 1, No. 1 (2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3254/Un.03.1/TL.01.04/10/2025 09 Oktober 2025
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MTsN 1 Pasuruan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Kusuma Sanata Dharma
NIM	: 230101110193
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan
Lama Penelitian	: Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



R. D. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19900823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**

Jalan. Bader Nomor 1 Kalirejo Bangil 67153
Telepon (0343)741737; Faksimili (0343)741737
Email : mtsnegeri1pasuruan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 680/Mts.13.09.01/PP.00.5/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yasir, S.Ag., M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah MTsN 1 Pasuruan
Alamat : Jl. Bader No. 1 Kalirejo, Bangil

Menerangkan Bahwa:

Nama : Kusuma Sanata Dharma
NIM : 230101110193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan diatas benar-benar melaksanakan kegiatan Penelitian Penyusunan Skripsi dengan judul **"Implementasi Program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pasuruan"** yang dilaksanakan pada bulan Oktober dengan Desember 2025.

Demikian surat ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 10 Juni 2026
Kepala Madrasah,



Yasir, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196908242006041016

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3 : Lembar Observasi

Lembar Observasi

Tanggal : Kamis, 16 Oktober
 Pukul : 09:00 – 12.00
 Lokasi : MTs Negeri 1 Pasuruan

No.	Aspek Pengamatan	Indikator	Hasil
1	Kondisi Sekolah	1) Lokasi 2) Fasilitas, sarana dan prasarana	1. Peneliti melakukan pengamatan pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian yakni MTs Negeri 1 Pasuruan yang terletak di jalan bader nomor 1, kelurahan kalirejo, Kecamatan bangil, kabupaten pasuruan, jawa timur. 2. MTsNegeri 1 Pasuruan termasuk sekolah yang memiliki fasilitas cukup lengkap. Fasilitas

			sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut: a. 6 ruang kelas b. 1 Ruang guru c. 1 Ruang Kepala Sekolah d. Toilet e. Musholla f. Uks g. Laptop h. Lcd & proyektor i. Printer j. Wifi K. Perpustakaan
z2	Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Qur'an)	1) Kegiatan Program MQ 2) Guru mengarahkan siswa untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan program MQ Siswa mengikuti pelaksanaan	1. Program MQ memiliki beberapa kegiatan diantaranya, pembiasaan membaca juz amma setiap hari, BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), Istighosah, salat dhuha berjama'ah, yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.00, serta sholat dhuhur berjama'ah untuk kelas 4, 5 dan 6 setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Dalam kegiatan BTQ ada 3

		kegiatan program MQ 4. Sikap guru saat mendampingi proses pelaksanaan kegiatan program MQ 5. Ketepatan waktu siswa hadir di sekolah 6. Ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan program MQ 7. Kegiatan BTQ (Baca Tulis Al Qur'an) 8. Materi dan metode dalam kegiatan BTQ	fase yaitu fase A untuk kelas 1 dan 2, fase B untuk kelas 3 dan 4, fase C untuk kelas 5 dan 6 dengan pengajar Bapak Indri Yulianto selaku guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan BTQ dilaksanakan pada hari Selasa untuk fase A, Rabu untuk fase B dan Kamis untuk fase C. selanjutnya, kegiatan Istighosah dan salat dhuha berjama'ah dilaksanakan setiap hari jumat pukul 07.00-08.00 WIB di halaman sekolah. 2. Guru terlihat aktif memberikan pengarahan sebelum kegiatan dimulai. Pengarahan disampaikan secara lisan di kelas. 3. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan program MQ. Seluruh siswa mengikuti kegiatan MQ. 4. Guru bersikap ramah dan terbuka selama kegiatan program MQ berlangsung. Mereka tampak sabar dan telaten dalam mengajar kegiatan BTQ dalam program MQ Mayoritas siswa hadir tepat waktu sebelum kegiatan dimulai. Namun, masih terdapat
--	--	--	---

		(Baca Tulis Al-Qur'an) 9. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an	beberapa siswa yang datang terlambat meskipun jumlahnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran akan kedisiplinan waktu. 6. Secara umum, siswa mengikuti kegiatan MQ sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Hanya sebagian kecil siswa yang terlambat masuk ke tempat kegiatan, biasanya karena alasan teknis seperti keterlambatan sarana transportasi. 7. Dalam kegiatan BTQ yang bertugas mengajar adalah guru PAI bapak Indri Yulianto, dengan diawali berdoa bersama-sama yang dipimpin ketua kelas dan selanjutnya penyampaian materi oleh guru PAI, serta pertanyaan pemantik untuk penguat siswa. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam lalu melanjutkan kegiatan belajar mengajar selanjutnya. 8. Dalam kegiatan BTQ menggunakan metode tartil dan mengajarkan materi tajwid dasar bagi fase B dan C. dan untuk fase A mereka hanya berlatih membaca dan menulis huruf hijaiyah. 9. Kemampuan
--	--	---	--

			membaca Al-Qur'an siswa bervariasi. Sebagian besar siswa sudah lancar membaca dengan tajwid yang baik, namun masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan lebih lanjut dalam hal pelafalan dan penguasaan hukum tajwid. Guru memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Qur'an. Peneliti juga melakukan observasi dokumen penilaian siswa sebelum diadakan program SPN dan setelah diadakan program MQ
--	--	--	--

Lampiran 4 : Lembar Wawancara Waka Kurikulum

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Lokasi Wawancara : MTs Negeri 1 Pasuruan
 Waktu Pelaksanaan : Selasa, 16 Oktober 2026
 Narasumber : Amin Tholibin, M.Pd.I

No.	Pertanyaan	Coding	Jawaban
A. Perencanaan Implementasi Program MQ (Madrasatul Quran) di MTsN 1 Pasuruan			
1.	Kapan di mulai program MQ ?	AT.FP1.01	Sebenarnya program MQ (Madrasatul Qur'an) ini sudah ada sejak 2004, tapi namanya bukan Madrasatul Qur'an, melainkan Ngaji Pagi, kemudian namanya berubah lagi menjadi Quranisasi dan 2018 barulah berubah menjadi Madrasatul Qur'an, jadi nama Madrasatul Qur'an ini sudah jadi nama ke 3, namun namanya saja yang berubah, programnya tetap sama.
2. Pelaksanaan program MQ (Madrasatul Quran) di MTsN 1 Pasuruan			
2.		AT.FP2.01	Iya benar apa yang dikatakan pak sulton, namun untuk kegiatan istighosah itu di luar program MQ, istighosah itu kami lakukan 1 minggu sekali setiap hari jumat
	Siapa yang mengajar di program MQ ini ?	AT.FP2.02	Yang mengajar Program MQ

			baca Qur'an dan menghafal itu guru TPQ dari luar, walaupun ada guru ASN yang mengajar itu hanya membadalkan atau menggantikan saja
--	--	--	--

Lampiran 5 : Lembar Wawancara Penanggung Jawab Program MQ

TRANSKIP WAWANCARA PENANGGUNG JAWAB MQ

Lokasi Wawancara : MTs Negeri 1 Pasuruan

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 16 Oktober 2025
 Narasumber : Moh Sulthon, S.Pd.I

No.	Pertanyaan	Coding	Jawaban
A. Perencanaan Implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTsN 1 Pasuruan			
1	Sejak kapan program MQ ini ada ?	MS.FP1.01	Program nya sudah lama sejak saya di tunjuk menjadi penanggung jawab 2007 sudah ada, tapi nama Madrasatul Quran itu baru 2018
2	Apa tujuan dari program MQ ?	MS.FP1.02	Tujuan umum kami itu sebenarnya untuk menanamkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari hari dan menciptakan suasana Al-Quran, karna beda sekali disekolah itu ketika adanya program MQ (Madrasatul Quran) dan ketika tidak ada program ini, sejak ada program MQ (Madrasatul Qur'an) itu suasana sekolah jadi terasa lebih berbah, beda pokoknya
3	Apakah ada lagi tujuan dari program MQ ?	MS.FP1.03	Namun tidak hanya itu, kami juga punya target target lain seperti yang sudah kamu tuliskan di buku pedoman, seperti kelas 3

			tsanawiyah, mereka kami berikan bekal tata cara dan doa sholat istikhoroh, karna mereka sudah beranjak dewasa dan mau memasuki sekolah menengah atas, jadi kami ingin mereka bisa sholat dan doa istikhoroh dan menentukan sendiri pilihannya. Selain itu kami bekali juga mereka dengan tata cara sholat duha dan doa nya, jadi di buku pedoman itu lengkap target nya dari kelas 7 hingga kelas 9 itu ada sendiri target nya
4	Untuk target program MQ itu bagaimana ?	MS.FP1.04	Kami menargetkan lewat program MQ ini siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, mampu menulis tulisan arab dengan baik, dan siswa juga mampu menghafal surat-surat pendek dalam juz amma dengan baik dan sesuai kaidah tajwid.
5	Seperti apa tahapan perencanaan program MQ ?	MS.FP1.05	tahapan yang pertama yaitu ada rapat tahunan terkait program

			MQ, dalam hal rapat ini itu kita merekrut guru ngaji baru bagi guru lama yang sudah tidak bersedia mengajar lagi, jadi guru lama ini kami tanya apakah masih bersedia mengajar 1 tahun kedepan lagi, kalo ada yang tidak bersedia, maka kami carikan guru baru, setelah itu kami bicarakan dengan waka kurikulum, kemudian untuk memulai program itu penting harus ada motor atau penggeraknya
6	Apakah ada biaya pada program MQ ?	MS.FP1.06	Per anak itu biayanya 15 ribu, dan gaji guru selama 1 bulan itu kisaran 300.000 ribu untuk mengajar 45 menit 4x dalam 1 minggu
7	Untuk buku panduan dari program MQ apakah ada ?	MS.FP1.07	Kami itu ada buku SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), bukunya ada 3, 1 untuk kelas 7, 1 untuk kelas 8, 1 untuk kelas 9, dan masing-masing jenjang kelas kami buat target yang berbeda-beda, sekaligus kami

			buat tabel jadwal mengajinya, absen sholatnya, hafalan doanya, jadi doanya pun serempak mereka sama ketika masuk kelas, ga beda-beda
B. Pelaksanaan Program MQ (Madrasatul Quran) di MTsN 1 Pasuruan			
1	Sejak kapan program MQ terlaksana ?	MS.FP2.01	Program MQ ini dilaksanakan sejak tahun 2004, bentuk kegiatannya diawali membaca sholawat nariyah, pembacaan asmaul husna dan doa pagi yang dipimpin salah satu guru atau siswa di kantor setiap pagi sebelum Pelajaran, ada juga shodaqoh jariyah, kemudian ada juga pelaksanaan shalat dhuzur berjama'ah untuk semua kelas
2	Bagaimana perekrutan guru MQ ?	MS.FP2.02	Yang terlibat terutama guru TPQ, karena program MQ ini didalamnya ada kegiatan BTQ. Jadi ada guru TPQ dari luar yang mengajar di program MQ ini dan Wali Kelas yang bertanggung jawab mengondisikan

			kelas masing masing
3	Kelas berapa saja yang wajib mengikuti program MQ ?	MS.FP2.03	Wajib semua siswa, dari kelas 7 sampe 9 dan orangtua mereka gak mau program ini dihapuskan
4	Untuk program nya di mulai jam berapa ?	MS.FP2.04	Kita selalu konsisten memulai jam pelajaran dari jam 07.00-08.00
5	Kalau metode itu pakai metode apa ?	MS.FP2.05	Kebanyakan guru pakai metode qiroati, karna mereka berasal dari pondok-pondok di pasuruan
C. Evaluasi program MQ (Madrasatul Quran) MTsN 1 Pasuruan			
1	Bagaimana kondisi siswa sebelum ada nya program MQ ini ?	MS.FP3.01	Kemampuan membaca siswa sebelum adanya program MQ (Madrasatul Qur'an) ini berbagai macam, ada yang lancar ada yang kurang lancar, tapi kalo siswa yang buta huruf itu tidak ada, karna waktu pendaftaran masuk MTs pun kami memilih siswa siswi yang punya sahadah TPQ, jadi yang kami terima dan kami prioritaskan adalah siswa siswi yang bisa baca qur'an dengan lancar dulu
2	Apakah ada peningkatan dari siswa	MS.FP3.02	Peningkatan kemampuan

	setelah mengikuti program MQ, di buktikan dengan apa ?		membaca Al-Qur'an siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan bisa kami buktikan di buku SKU nya, jadi di buku itu sudah jelas meningkatkan mereka, tapi biasanya setelah 3-6 bulan perubahan nya, enggak 1 bulan mengikuti program MQ langsung berubah, ada proses nya juga, dan peningkatan mereka itu berupa pelafalan tajwid dan kelancaran
3	Untuk evaluasi program sendiri bagaimana ?	MS.FP3.03	Untuk evaluasi pada siswa itu setiap hari, kan ada buku mentoringnya, dibuku itu ada evaluasinya dan dilakukan oleh guru yang mengajar, sedangkan untuk evaluasi seluruh dengan guru terkait program MQ (Madrasatul Qur'an) itu setiap bulan saat guru mengambil upah, dan disitu guru ditanya apakah ada masalah pada siswa tertentu, apakah ada hambatan dll, melakukan

			evaluasi kemarin terakhir bulan desember, jadi setiap setelah dua bulan pelaksanaan kita melakukan evaluasi apa yang perlu diperbaiki, apa saja yang perlu ditingkatkan
4	Apakah selain quran itu ada hal lain yang di pelajri siswa di program MQ ini ?	MS.FP3.04	Jadi kami mengadakan dan melaunching 1 bulan 1 hadist, dan itu kami yang memilih dan kami berikan hadis itu kepada guru-guru yang mengajar ngaji di pagi hari agar menyampaikan dan mengajarkan hadist tersebut ke murid murid, adapun hadist-hadist yang kami berikan itu hadist yang berkaitan dengan Al-Qur'an
5	Untuk hambatan dalam program ini bagaimana ?	MS.FP3.05	Ada beberapa hambatan yang ditemukan seperti siswa yang kurang semangat, guru yang sakit. Selain itu, kurangnya dukungan orangtua seperti mendampingi siswa untuk mempelajari kembali ilmu tajwid atau mengajarnya membaca Al-Qur'an juga menjadi salah satu

			hambatan dalam program ini. Meskipun ini program yang dilakukan di sekolah, namun dukungan dan bantuan orangtua ketika di rumah sebagai pendamping siswa juga dibutuhkan untuk mensukseskan program gerakan sekolah mengaji dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Lalu kadang kalau waktunya setoran hafalan, ada beberapa siswa yang ga nyetor hafalan, kemudian ada juga beberapa siswa yang belum bayar syahriyyah, padahal untuk program MQ (Madrasatul Qur'an) ini murah hanya 15rb, dan ketika di adakan rapat, para orangtua siswa ini ga mau program ini di hapuskan, jadi mereka juga mendukung programnya, dan ketika ada siswa yang belum bayar maka kami berinisiatif untuk menalangi gaji
--	--	--	--

			guru tersebut dan kami komunikasikan ke semua pihak, jadi komunikasi juga penting
6		MS.FP3.06	Untuk anak anak yang kurang semangat kami berikan motivasi dan untuk siswa siswi yang belum bayar uang bulanan kami lakukan komunikasi dengan semua pihak, untuk siswi yang ga bisa sholat zhuhur karna uzur, maka sudah kami berikan buku, jadi kalo ada siswi yang bohong itukan ketahuan dari tanggal haid nya

Lampiran 6 : Lembar Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Lokasi Wawancara : MTs Negeri 1 Pasuruan

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 16 Oktober 2025

Narasumber : Syakirah Azzahra

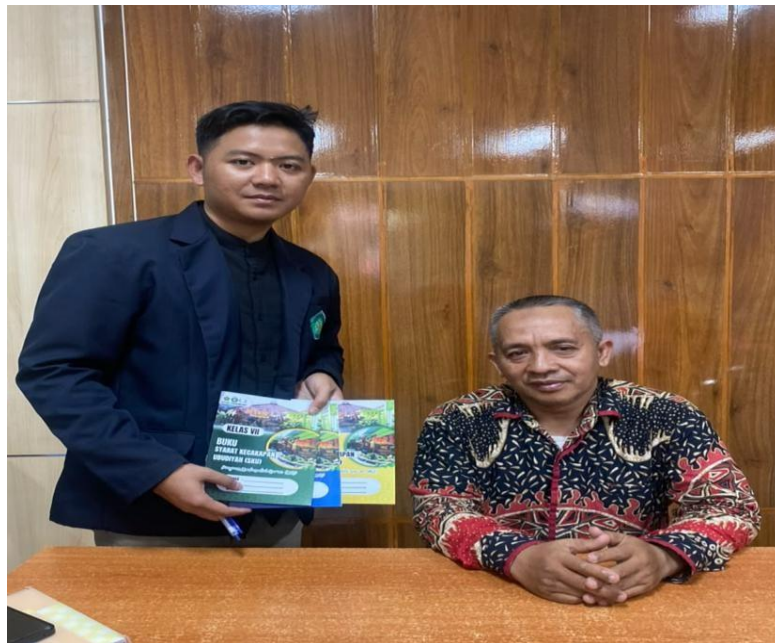
No.	Pertanyaan	Coding	Jawaban
B. Pelaksanaan program MQ (Madrasatul Qur'an) di MTsN 1 Pasuruan			
1	Belajar apa saja di kelas saat program MQ ?	SA.FP1.01	belajar agama, kayak belajar membaca Qur'an dan hafalan qur'an, terus juga ada doa, tata cara sholat, terus siangnya kita sholat dhuhur berjamaah tiap hari
	Pakai metode apa bisanya guru MQ ?	SA.FP1.02	Iya kak, biasa nya pakai metode qiroati, hafalan juga, tapi tidak semua guru, setiap guru beda-beda
C. Evaluasi program MQ (madrasatul Quran) di MTsN 1 Pasuruan			
	Kalo kendala saat program itu bagaimana ?	SA.FP3.01	Paling kadang kurang semangat begitu kak, kadang semangat kadang kurang semangat gitu

Lampiran 7 : Dokumentasi



Struktur Organisasi MTsN 1 Pasuruan

Struktur Organisasi MTsM 1 Pasuruan



Dokumentasi Wawancara dengan Penanggung Jawab
Program MQ Bapak Moh Sulthon



Wawancara dengan Siswa



Tampak Depan MTs Negeri 1 Pasuruan



Lapangan MTs Negeri 1 Pasuruan





Buku Pegangan MQ Kelas VII-IX

Lampiran 8 : Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEKSI/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 230101110193
 Nama : KUSUMA SANATA DHARMA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. MARNO, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Kitab Fath Ar-Razaq Syarah Taiyyah Albiri

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	26 Agustus 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Konsultasi terkait judul yang di setujuin wali dosen prof sutiah terkait judul Nilai-Nilai pendidikan moral dalam kitab Fath Arrozaq dalam kitab Taiyyah Albiri	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	29 Agustus 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan terkait judul skripsi baru, implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran pada siswa di MTsN 1 Pasuruan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	01 September 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan terkait bab 1, di letar belakang perlu di tambahkan kata "penelitian ini menjadi penting"	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	03 September 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan dan konsultasi terkait bab 2 (tinjauan pustaka)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	08 September 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan terkait bab 3, revisi : pada subjek penelitian ga perlu wali siswa, cukup kepala sekolah, guru pai, dan beberapa peserta didik	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	10 September 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	ACC Persetujuan Proposal Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	07 Oktober 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	konsultasi mengenai revisi proposal skripsi, latar belakang lebih di fokuskan langsung ke penelitian, terkait pedoman kepenulisan instrumen penelitian (observasi, wawancara, dan dokumentasi). pada bab 3 instrumen sudah bagus dan di lanjutkan melakukan penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	04 Desember 2025	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan dan konsultasi terkait hasil transkrip wawancara dan observasi.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	17 Februari 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Bimbingan dan konsultasi terkait bab 4. Revisi terkait profil sekolah MTs Negeri 1 Pasuruan, disarankan menjadi narasi/deskripsi.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	03 Maret 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Konsultasi dan revisi bab 4, pada bab 4 harus di pastikan jika paparan hasil penelitian sudah bisa menjawab semua rumusan masalah dengan baik.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	01 April 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	konsultasi bab 5, bab 5 masukan untuk menambah teori atau referensi sebagai pendukung argumen di pembahasan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	07 April 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Konsultasi bab 5, pengecekan apakah hasil analisis sudah sesuai dengan rumusan masalah	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	22 April 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Terdapat revisi di hasil penelitian di pindah dimasukan di fokus penelitian evaluasi bukan di fokus penelitian proses pelaksanaan	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	29 April 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	konsultasi bab 6 dan abstrak (bahasa indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab)	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	05 Mei 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	Kesimpulan di buat lebih ringkas lagi, tapi tetap menunjukan inti penelitian, penulisan abstrak harus di lengkapi lagi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	25 Mei 2026	Prof. Dr. MARNO, M.Ag	ACC skripsi dan sudan melakukan semua revisi atau masukan yang diberikan dosen pembimbing, sudah di bolehkan mendaftar sidang ujian skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

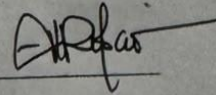
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 4 Juni 2026
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr. MARNO, M.Ag

Kajur / Kaprodi,



Dr. Lailly Nur Arifa, M.Pd.1

Lampiran 9 : Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026 diberikan kepada:
Nama NIM Program Studi Judul Karya Tulis	: Kusuma Sanata Dharma : 230101110193 : Pendidikan Agama Islam : Implementasi program MQ (Madrasatul Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Pasuruan
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Pengembangan Publikasi Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 11 Jun 2026 a.n. Bekan Ketua  Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd

*Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa***BIODATA MAHASISWA**

Nama	: Kusuma Sanata Dharma
NIM	230101110193
Tempat, Tanggal Lahir	: Arisan Musi, 10 September 2001
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	2023
Alamat	: Desa Segayam, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim
Email	: kusumasanata@gmail.com
No. Hp	: +966 56 626 5324
Riwayat Pendidikan Formal	: - TK Dharma Ibu Segayam - SDN 19 Gelumbang - MTs Ar-rahman Palembang - MA PP. Qodratullah Putra Langkan - S1 International University Of Africa